

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU  
ALBUM “AKU DAN TUHANKU” GROUP MUSIK UNGU**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

2019

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU  
ALBUM “AKU DAN TUHANKU” GROUP MUSIK UNGU**



**Oleh**

**INDAH PURNAMASARI**

**NIM. 15.3100.019**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab  
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2019**

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU  
ALBUM “AKU DAN TUHANKU” GROUP MUSIK UNGU**

**Skripsi**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Program Studi  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Disusun dan diajukan oleh**

**INDAH PURNAMASARI**

**NIM. 15.3100.019**

**Kepada**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**


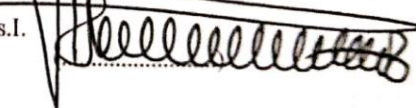
**2019**

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

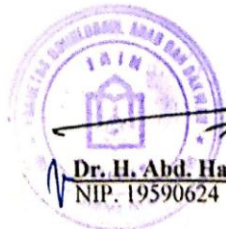

Nama Mahasiswa : Indah Purnamasari  
: Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair  
Judul Skripsi : Lagu Album "Aku dan Tuhanku" Group Musik  
: Ungu  
Nomor Induk Mahasiswa : 15.3100.019  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : SK Rektor IAIN Parepare Nomor: B-34  
65/In.39/PP.00.9/12/2018

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. M Nasri H, M.Ag.  
NIP : 19571231 199102 1 004  
Pembimbing Pendamping : Dr. Iskandar, S. Ag., M.Sos.I.  
NIP : 19750704 200901 1 006

(.....)  
  


Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

  
  
Dr. H. Abd. Halim K, Lc., M.A.  
NIP. 19590624 199803 1 001

**SKRIPSI**

**ANALISIS WACANA PESAN DAKWAH DALAM SYAIR LAGU  
ALBUM “AKU DAN TUHANKU” GROUP MUSIK UNGU**

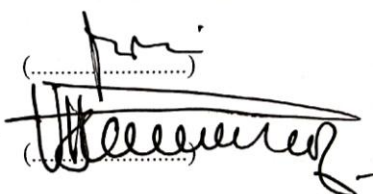
Disusun dan diajukan oleh

**INDAH PURNEMASARI**  
**NIM. 15.3100.019**

Telah dipertahankan didepan panitia ujian munaqasyah  
pada tanggal 20 agustus 2019 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan  
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. M Nasri H, M.Ag.  
NIP : 19571231 199102 1 004  
Pembimbing Pendamping : Dr. Iskandar, S. Ag., M.Sos.I.  
NIP : 19750704 200901 1 006




Institut Agama Islam Negeri Parepare  
Rektor,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Dekan,



**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
NIP. 19640427 198703 1 002

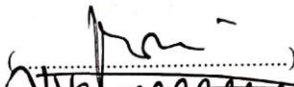
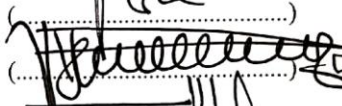
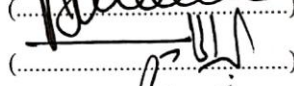
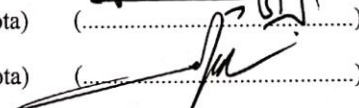



**Dr. H. Abd. Halim K, Lc., M.A.**  
NIP. 19590624 199803 1 001

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album “Aku dan Tuhanku” Group Musik Ungu  
 Nama Mahasiswa : Indah Purnamasari  
 Nomor Induk Mahasiswa : 15.3100.019  
 Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Dasar Penetapan Pembimbing : SK Rektor IAIN Parepare Nomor: B-34 65/In.39/PP.00.9/12/2018  
 Tanggal Kelulusan : 20 Agustus 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. M Nasri H, M.Ag. (Ketua)   
 Dr. Iskandar, S. Ag., M.Sos.I. (Sekertaris)   
 Dr. H. Abd. Halim K, Lc., M.A. (Anggota)   
 Dr. Ramli, S.Ag., M.Sos.I. (Anggota) 

Mengetahui;  
 Institut Agama Islam Negeri Parepare  
 Rektor, 

  
**Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.**  
 NIP. 19640427 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.* Segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan gelar “Sarjana Sosial pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah” di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis haturkan terima kasih setulus-tulusnya kepada keluarga yang tercinta yaitu Ayahanda Abd. Talib dan ibunda Almarhumah Mardiana serta Bibi Hj. Rosmiati dan Badriah atas pembinaan, nasihat dan berkat doa tulusnya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis sadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik yang berbentuk moral maupun material. Maka menjadi kewajiban penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah suka rela membantu serta mendukung sehingga skripsi ini Penulis dapat menyelesaikannya dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Abdul Halim K, Lc., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi Mahasiswa.

3. Dr. M Nasri Hamang, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Iskandar, S. Ag., M.Sos.I selaku pembimbing II terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan.

4. Ibu Nurhakki, S.Sos., M.Si. Penanggung Jawab Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk semua ilmu serta motivasi berprestasi yang telah diberikan kepada penulis.

5. Bapak/Ibu Dosen dan jajaran staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.

7. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2015 yang senantiasa mewarnai hari-hari penulis baik itu belajar dalam kelas maupun di luar kelas. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.

8. Rekan Penulis Nurhikmah sebagai teman diskusi dalam penyelesaian skripsi ini dan Nurul Hidayah, Marwah, Kasmia dan Zulfiana Zafitri serta teman KPM Yesi Ade Novita, Sarina yang senantiasa memberi semangat dan motivasi kepada penulis.

Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai hambatan dan ketegangan telah dilewati dengan baik karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala selalu melindungi dan meridhoi langkah kita sekarang dan selamanya. Aamiin.

Parepare, 23 Ramadhan 1440 H  
28 Mei 2019 M

Penulis,

**INDAH PURNAMASARI**  
**15.3100.019**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah Purnamasari  
 Nomor Induk Mahasiswa : 15.3100.019  
 Tempat/Tgl. Lahir : Sawile, 05 Juni 1997  
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
 Judul Skripsi : Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair  
 Lagu “Album Aku dan Tuhanku” Group Musik  
 Ungu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri dan jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikasi, tiruan, plagiat atas keseluruhan skripsi kecuali tulisan yang sebagai bentuk acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 23 Ramadhan 1440 H  
 28 Mei 2019 M

Penyusun,

**INDAH PURNAMASARI**  
**15.3100.019**

## ABSTRAK

**INDAH PURNAMASARI.** *Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album “Aku dan Tuhanku” Group Musik Ungu* dibimbing oleh M. Nasri H dan Iskandar.

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi mempermudah cara berdakwah tidak hanya dengan cara berceramah saja tetapi dengan menggunakan musik sebagai media dakwah seperti salah satu grup musik yang menjadikan sebuah lagu sebagai sarana dakwah yaitu Ungu band. Lirik lagu Ungu merupakan media komunikasi untuk menyampaikan pesan dakwah dan makna dari isi lirik kepada khalayak atau pendengar. Dengan cara demikian, para audiens diharapkan dapat memahami pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Ungu Album “Aku dan Tuhanku”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dan mengetahui perancangan pesan dalam lagu Album Aku dan Tuhanku grup musik Ungu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yaitu dengan mendengarkan lagu Ungu dalam album Aku dan Tuhanku melalui hp atau laptop.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam lagu Album Aku dan Tuhanku isi pesan dakwah yang ditemukan peneliti yaitu Pesan akhlak pada lagu Dengan Nafas-Mu, Syukur Alhamdulillah dan Hidup Hanya Sementara. Pesan dakwah syariah pada lagu Dengan Nafas-Mu dan Hidup Hanya Sementara. Sedangkan pesan aqidah hanya terdapat pada lagu Dengan Nafas-Mu. Pesan yang disampaikan yaitu taubat, syukur, ajakan dan kehidupan. Perancangan pesan yang mendominasi dalam lagu Album Aku dan Tuhanku yaitu Pesan akhlak kepada Allah yang paling dominan. Perancangan pesan ini termasuk dalam aliran ahlussunnah wal jamaah. Karena penciptaan lagu dalam album Aku dan Tuhanku mengikuti ajaran Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam. Lagu Dengan Nafas-Mu diciptakan oleh Enda merupakan pengalaman hidup Enda ketika susah dan banyak masalah. Melalui lagu tersebut Enda menggambarkan betapa nafas penting bagi kehidupan. Kemudian logika pesan yang digunakan yaitu logika ekspresif dan logika konvensional.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Musik, Lirik

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Peneletian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Tinjauan Teoritis.....	9
2.2.1 Teori Logika Desain Pesan .....	9
2.2.2 Teori Analisis Wacana Teun A Van Dijk .....	11

2.3	Tinjauan Konseptual .....	16
2.4	Bagan Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Jenis Penelitian.....	30
3.2	Fokus Penelitian.....	30
3.3	Jenis dan Sumber Data yang Digunakan .....	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5	Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Gambaran Umum Grup Band Ungu .....	34
4.2	Gambaran Album Aku dan Tuhanku .....	41
4.3	Isi Pesan Dakwah Lagu Album Aku dan Tuhanku.....	45
4.4	Analisis Wacana Van Dijk Lagu Album Aku dan Tuhanku.....	53
4.5	Perancangan Pesan Dakwah yang Dominan Dalam Album Aku dan Tuhanku .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	73
5.2	Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....		76
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Struktur Wacana	12
1.2	Hasil Temuan Analisis Wacana Teun Van Dijk	60-69



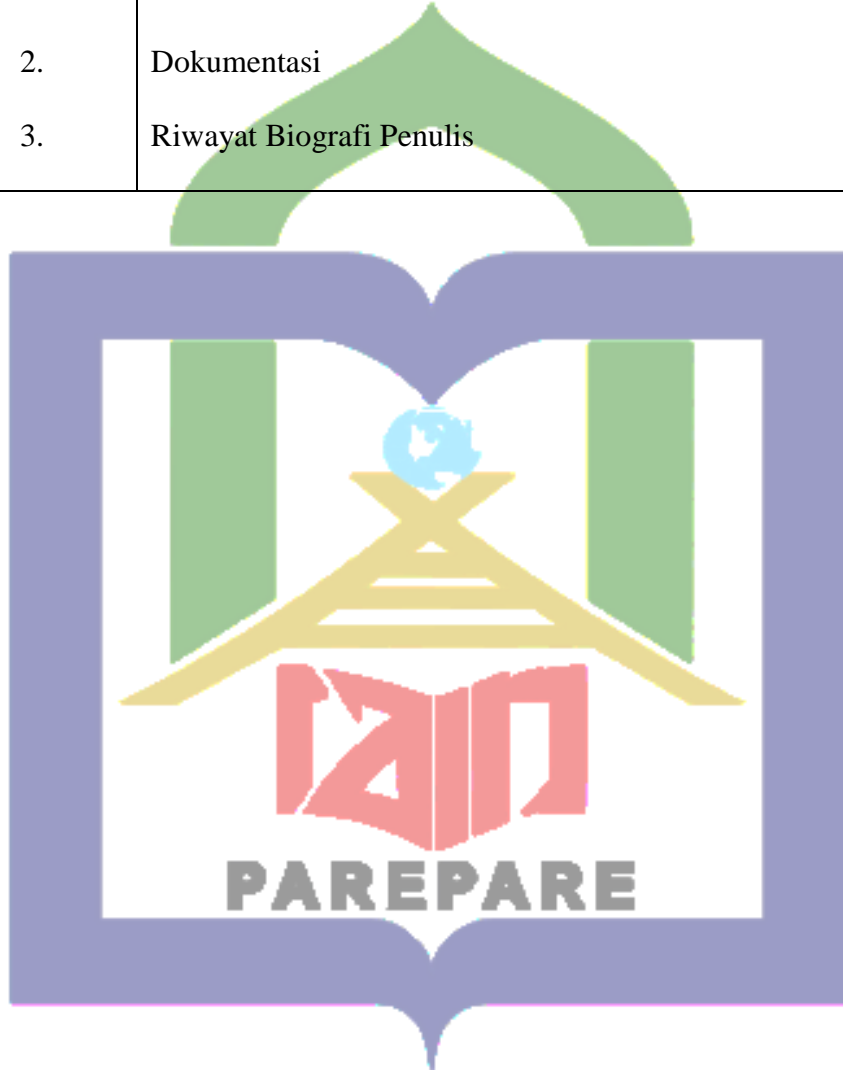
## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	Skema Kerangka Pikir	28
2.	Dokumentasi	Lampiran



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Lampiran-Lampiran
1.	Instrumen Wawancara
2.	Dokumentasi
3.	Riwayat Biografi Penulis



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan seorang muslim untuk mengajak umat manusia ke jalan Allah kepada sistem Islam dalam semua segi kehidupan sehingga Islam terwujud kehidupan fardiyah dan ummah sampai terwujudnya tatanan *Khairul Ummah*. Dalam melaksanakan kegiatan dakwah hendaknya dipertimbangkan secara baik tingkat dan kondisi cara berpikir *mad'u* yang tercermin dalam tingkat peradabannya termasuk sistem budaya dan struktur sosial masyarakat yang sedang dihadapi dengan memahami hal tersebut.<sup>1</sup>

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyeru dan mengajak seluruh umat manusia untuk memeluk agama Islam. Oleh karena itu, dakwah tidak terbatas pada aktivitas lisan semata tetapi mencakup seluruh aktivitas dan perbuatan yang ditunjukkan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara dan dapat menggunakan media apa saja seperti dakwah bisa dengan ceramah di atas mimbar, dakwah bisa melalui musik atau lagu bahkan di televisi pun sudah banyak menayangkan film film yang berisikan pesan dakwah.

Ketika menjalankan aktivitas dakwah tentu tidak begitu saja berjalan mulus. Ada beberapa tantangan dan hambatan yang harus tetap ditegakkan dan ditingkatkan.

---

<sup>1</sup>M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2003) h. 63-64



Namun, apapun alasannya, amar am'ruf nahi mungkar harus tetap dijalankan dalam kondisi apapun dan dimanapun. Begitu mulianya tujuan dakwah, namun terasa berat dalam melaksanakannya, maka diperlukan sebuah upaya manajemen yang selektif mungkin dengan memperhatikan semua unsur yang terkait didalamnya. Dimana kesemua unsur tersebut merupakan satu integritas yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Salah satu media atau unsur yang bisa digunakan untuk berdakwah adalah seni musik diantara unsur penting dalam sistem kebudayaan adalah kesenian. Berdakwah menggunakan media kesenian termasuk seni musik merupakan kebutuhan yang sangat mendesak saat ini sebab dakwah dengan media musik selain bermakna sebagai amar ma'ruf nahi mungkar, juga dalam rangka membangun intuisi umat. Musik sebagai media penyampai pesan dakwah bukanlah hal yang baru di Indonesia, bahkan jauh sebelumnya sudah dilakukan oleh para wali di tanah Jawa menyebarkan agama Islam dengan menggunakan instrumen musik gamelan yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri.<sup>2</sup> Karena musik gamelan merupakan musik yang tidak jauh dari ajaran Islam.

Adapun unsur unsur yang penulis maksud adalah sebagai berikut, *pertama*, dai (komunikator) adalah subyek dakwah, yakni orang yang menyampaikan pesan (materi dakwah); *kedua*, materi dakwah (ajaran Islam), merupakan isi pesan yang hendak disampaikan; *ketiga*, metode dakwah, yaitu serangkaian kata yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan pesan tersebut; *keempat*, media dakwah adalah

---

<sup>2</sup>Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 145

perangkat keras (alat) yang digunakan untuk menunjang penyampaian isi pesan dakwah; *kelima*, adalah mad'u (komunikasi), yakni obyek dakwah atau orang yang akan menjadi sasaran dari aktivitas dakwah.

Media yang selalu berkembang dengan adanya berbagai macam teknologi, maka jenis metode yang digunakan dalam dakwah pun juga mengikuti perkembangan tersebut. Dalam perkembangan seperti sekarang ini dakwah harus menyesuaikan situasi dan kondisi yang semakin berubah kearah yang lebih maju. Dituntut efektivitas dan efisiensi dalam pelaksana dakwah. Tidak hanya asal melaksanakan dakwah tapi harus dipikirkan apakah dakwah yang dilakukan sudah mengena atau belum, apakah berhasil atau tidak. Untuk itu disamping keberhasilan dakwah ditentukan oleh da'i sendiri tapi juga ditentukan oleh sarana prasarananya. Pada zaman sekarang ini, dakwah tidak hanya ditemui pada acara pengajian di mesjid ataupun ketika hari besar umat muslim. Namun, dapat juga dilihat dari munculnya beberapa karya seni yang mempunyai niat untuk berdakwah, salah satunya adalah musik.

Musik ciri-ciri dari seni yang merupakan alat komunikasi yang cukup efektif, melalui seruan aspek lirik dan syair yang terdapat didalamnya, sehingga dapat mempengaruhi seseorang yang menikmatinya. Musik ditulis oleh seorang pencipta lagu karena dapat digunakan sebagai sarana untuk menyalurkan curahan hati. Lirik dalam kamus besar kamus bahasa indonesia adalah sebuah karya sastra (puitis) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata dalam sebuah nyanyian.<sup>3</sup> Curahan

---

<sup>3</sup>Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, h. 139.

perasaan pribadi dapat berupa hal yang sudah pernah dilihat, didengar ataupun dialami oleh seseorang. Oleh karena itu sebuah lagu sering kali menceritakan perjalanan hidup atau kisah pribadi seseorang yang ditulis oleh penciptanya.

Perkembangan teknologi juga mendorong penciptaan musik untuk dapat digunakan sebagai media dakwah. Musik atau lagu yang mempunyai tujuan untuk berdakwah bukan berarti musik yang harus menggunakan bahasa Al-Qur'an yang menjadi sumber inspirasi dari penulisan lagu tersebut. Liriknya pun dapat menyesuaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pendengar atau *audience*. Musik atau lagu yang mempunyai tujuan untuk berdakwah, maka yang menjadi hal utama adalah efek pendengar setelah mendengar lagu tersebut. Seperti yang dilakukan oleh Ungu Band yang termuat dalam Album "Aku dan Tuhanku" yang sarat akan kehidupan didunia ini. Ungu Band menyampaikan pesan tersebut melalui lagu atau musik.

Grup band yang berdiri dalam naungan Trinity Optima Production ini meluncurkan mini album pada 14 Agustus 2008 yang berjudul "Aku dan Tuhanku". Album Aku dan Tuhanku merupakan mini Album ketiga yang dibuat oleh Grup Band Ungu. Dalam album ini Ungu hanya terdapat lima lagu. Album ini dirilis untuk menyambut bulan Ramadhan 1429 Hijriah.

Berdasarkan analisa menyatakan bahwa pesan dakwah dalam album ini menyampaikan kepada pendengarnya sebagai manusia hendaknya berusaha menjadi

yang terbaik di hadapan Tuhan. Pesan lagu disampaikan dengan lirik yang puitis, menjadikan lagu ini sebagai sarana perenungan bagi pendengarnya.

Selanjutnya, lagu ini mengajak pendengarnya untuk memperbanyak amal ibadah dengan selalu beriman dan menjalankan segala perintahNya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut hal tersebut, yang dituangkan dalam skripsi dengan judul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Album “Aku dan Tuhanku” Grup Band Ungu

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu album “Aku dan Tuhanku” Grup Band Ungu ?
- 1.2.2 Bagaimana perancangan pesan yang dominan dalam lirik lagu album “Aku dan Tuhanku” Grup Band Ungu ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari uraian permasalahan diatas, adapun tujuan penelitian ini antara lain:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu album “Aku dan Tuhanku” Grup Band Ungu.
- 1.3.2 Untuk mengetahui perancangan pesan dakwah yang dominan dalam lirik lagu album “Aku dan Tuhanku” Grup Band Ungu.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang akan dilakukan di antaranya:

- 1.4.1 Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode dakwah melalui media musik atau lagu lagu dalam bentuk pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu.
- 1.4.2 Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak jenis penelitian komunikasi yang menggunakan media musik yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta memperkaya khazanah ilmiah di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, terkhusus penelitian yang mengkaji syair lagu. Sepanjang penelusuran referensi yang penulis lakukan, penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Penulis menemukan penelitian yang berjudul “*Analisis Pesan Dakwah Lagu Satu Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani*” oleh Dimas Surya P.D. dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada Tahun 2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif lagu Satu dalam album laskar cinta sebagai subyek penelitiannya. Hasil penelitian dari skripsi ini penulis menemukan pesan dakwah yang terkandung pada lagu *satu* dalam album laskar cinta adalah yang berhubungan dengan pesan dakwah ketauhidan diantaranya terdapat tiga macam jenis tauhid yaitu tauhid uluhiyah, tauhid rububiyah dan tauhid asma’ wa shifat.<sup>4</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Adi Setiadi, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung lulusan tahun 2017, dengan judul “*Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu lagu Religi Grup Band Gigi Album Mohon Ampun*”. Adapun isinya

---

<sup>4</sup>Dimas Surya, *Analisis Pesan Dakwah Lagu Satu Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani*, Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018)

mengandung pesan dakwah akidah pada lagu damai bersamamu serta pada lagu akhirnya kusadari, pesan dakwah syariah dan akhlak pada lagu mohon ampun. Jenis penelitian ini bersifat deskripsi kualitatif dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode dokumentasi dan wawancara kemudian dianalisis menggunakan analisa kualitatif dan disimpulkan secara induktif.<sup>5</sup>

Terakhir skripsi, Muhammad Naufal Arrazzaqu, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2017, dengan judul “*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Grup Band Ungu Album Maha Besar*”. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi, pengumpulan teks lirik, kemudian analisis laporan untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan kesimpulan penulis menemukan pesan dakwah dalam lirik lagu album Maha besar tidak lain meliputi proses pemahaman hakikat kuasa Tuhan. Lirik Dia Maha Sempurna menekankan pesan tentang hakikat sifat kuasa Allah. Dalam lirik Hanya Kau adalah nilai ketauhidan. Sementara pada lirik Maha Besar pesan yang dikandungnya adalah penegasan tentang kedudukan Tuhan sebagai al-Samad.<sup>6</sup>

Dari ketiga penelitian tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini hampir sama. Selain itu yang membedakan skripsi ini dengan yang lain yaitu pesan dakwah dalam lirik yang dikemukakan dalam penelitian. serta dari sekian skripsi

---

<sup>5</sup>Adi setiadi, *Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu lagu Religi Grup Band Gigi Album Mohon Ampun*, Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017)

<sup>6</sup>Muhammad Naufal Arrazzaqu, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Grup Band Ungu Album Maha Besar*, Skripsi, (Salatiga: IAIN, 2017)

yang ada di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare seperti menganalisis syair-syair lagu belum penulis temukan. Dengan perbedaan tersebut, membuktikan bahwa skripsi ini layak untuk dihadirkan.

## 2.2 Tinjauan Teoritis

### 2.2.1 Teori Logika Desain Pesan (*Message Design Logics Theory*)

Teori ini adalah sebuah konsep komunikasi yang mempengaruhi jenis pesan yang dibentuk oleh individu. Barbara O'Keefe menyatakan bahwa manusia berpikir secara berbeda mengenai bagaimana berkomunikasi dan membuat pesan, dan manusia menggunakan logika yang berbeda dalam memutuskan apa yang dikatakan kepada orang lain pada situasi tertentu.

Barbara O'Keefe memaparkan tiga premis logika dalam merancang pesan antara lain:

#### 1. Logika Ekspresif (*The Expressive Logic*)

Logika ekspresif yakni logika yang memandang komunikasi sebagai suatu cara untuk mengekspresikan diri dan untuk menyatakan pikiran dan perasaan pesan. Pesan yang terdapat pada logika ekspresif ini bersifat reaktif dan terbuka, dengan hanya memberikan sedikit perhatian pada kebutuhan dan keinginan orang lain.<sup>7</sup>

#### 2. Logika Konvensional (*Conventional Logic*)

Logika konvensional adalah logika yang melihat komunikasi sebagai suatu permainan yang dimainkan dengan mengikuti sejumlah aturan. Dalam

<sup>7</sup>Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) h. 185-186



logika konvensional komunikasi dijadikan sebagai alat untuk mengekspresikan diri yang dilakukan menurut aturan dan norma yang diterima termasuk hak dan tanggung jawab masing-masing orang yang terlibat. Logika konvensional bertujuan untuk merancang pesan yang sopan, pantas, dan berdasarkan aturan yang sepatutnya diketahui setiap orang.

### 3. Logika Retorika (*Rhetorical Logic*)

Logika retorika memandang komunikasi sebagai suatu cara untuk mengubah aturan melalui negosiasi. Pesan yang dirancang menggunakan logika ini cenderung lentur atau fleksibel, memiliki pemahaman dan terpusat pada lawan bicara. Komunikator yang menggunakan logika ini cenderung untuk membingkai ulang situasi yang dihadapi berbagai tujuan, termasuk persuasi dan kesopanan dapat diintegrasikan dalam satu kesatuan yang bulat.<sup>8</sup>

Teori logika pesan pada situasi tertentu akan terdapat sedikit keragaman, namun pada situasi lain terdapat keragaman yang besar. Apapun logika yang dipakai dari ketiga logika di atas untuk merancang pesan akan menghasilkan bentuk pesan yang lebih kurang sama jika tujuan komunikasi bersifat sederhana dan tidak ada orang yang kehilangan muka. Sebaliknya jika banyak tujuan yang ingin dicapai, kompleks dan memiliki potensi seseorang kehilangan muka maka apapun logika yang digunakan dalam merancang pesan akan menghasilkan berbagai bentuk pesan

---

<sup>8</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, h. 186-187

yang berbeda.<sup>9</sup> Oleh karena itu, ketika kita menyampaikan pesan harus berhati-hati dan mengetahui logika yang dipakai.

### 2.2.2 Teori Analisis Wacana Teun Van Dijk

Model analisis wacana Teun Van Dijk sering disebut sebagai “kognisi sosial” dan merupakan model yang paling banyak dipakai karena Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa didayagunakan dan dipakai secara praktis. Menurut Teun Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya berdasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang juga harus diamati. Dalam hal ini harus dilihat juga bagaimana suatu teks produksi, sehingga diperoleh pengetahuan mengapa teks bisa semacam itu.<sup>10</sup> Model wacana ini adalah bagian dari teori kognisi sosial yang dapat menjawab pertanyaan bagaimana.

Teun Van Dijk melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur/tingkatan, yang masing masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan:

1. Struktur makro, merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat dari suatu teks.
2. Superstruktur adalah kerangka suatu teks, bagaimana struktur dan elemen itu disusun secara utuh

<sup>9</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, h. 187

<sup>10</sup> Alex Sobur, *Analisis Wacana Teks Media Suatu Pengantar un tuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) h. 73

3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafase yang dipakai dan sebagainya.<sup>11</sup>

Struktur/ elemen wacana yang dikemukakan Van Dijk dapat digambarkan seperti berikut:

<b>Struktur Wacana</b>	<b>Hal yang diamati</b>	<b>Elemen</b>
Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan)	Topik
Superstruktur	Skematik (Bagaimana Pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dala, teks berita)	Latar, Detail, Maksud,, Pranggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	Sintaksis (Bagaimana Pendapat disampaikan)	Bentuk, Kalimat, Koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	Stilistik (Pilihan kata yang dipakai)	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Grafis, metafora, ekspresi

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) h. 174-175

Tabel 1.1 Struktur Wacana

Menurut Van Dijk, segala teks bisa dianalisis menggunakan elemen tersebut. Meski terdiri atas berbagai elemen, semua elemen ini merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lain.<sup>12</sup> Tetapi elemen tersebut tidak harus digunakan secara keseluruhan dalam segala teks, artinya elemen dapat dipilih yang ingin digunakan oleh peneliti.

Untuk memperoleh gambaran tentang elemen-elemen struktur wacana tersebut, berikut ini adalah penjelasan singkatnya:

#### 1. Tematik

Secara harfiah tema berarti sesuatu yang diuraikan. Sebuah tema bukan merupakan hasil dari seperangkat elemen yang spesifik, melainkan wujud kesatuan yang dapat kita lihat di dalam teks atau bagi cara-cara yang kita lalui supaya beraneka kode dapat terkumpul dan koheren. Kata tema kerap disandingkan dengan topik. Topik secara teoretis dapat digambarkan sebagai dalil (proposisi), sebagai bagian dari informasi penting dari suatu wacana dan memainkan peran penting sebagai bentuk kesadaran sosial. Topik menunjukkan informasi yang paling penting atau inti dari pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator.

#### 2. Skematik

Kalau topik menunjukkan makna umum dari suatu wacana, maka struktur skematis atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks.

<sup>12</sup>Alex Sobur, *Analisis Wacana Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*, h. 74

Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecah masalah, penutup dan sebagainya. Struktur *skematik* memberikan tekanan bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.<sup>13</sup> Struktur skematik ini untuk mengetahui bagaimana kerangka suatu teks atau alur sebuah tulisan.

### 3. Semantik

Semantik merupakan disiplin ilmu bahasa yang menelaah makna satuan lingual, baik makna leksikal maupun gramatikal. Makna leksikal adalah makna unik semantik yang terkecil yang disebut leksem, sedangkan makna gramatikal adalah makna yang terbentuk dari penggabungan satuan satuan kebahasaan. Semantik dalam skema Van Dijk dikategorikan sebagai makna lokal, yakni makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring ke arah sisi tertentu dari suatu peristiwa.

### 4. Sintaksis

Secara etimologis, kata sintaksis berasal dari kata Yunani, *sun* yang berarti ‘dengan’ dan *tattein* yang berarti ‘menempatkan’ jadi kata sintaksis berarti menempatkan bersama sama kata kata menjadi kelompok kata atau kalimat. Menurut Ramlan, sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa

<sup>13</sup>Alex Sobur, *Analisis Wacana Teks Media Suatu Pengantar un tuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*, h.75-76

yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frase. Salah satu strategi pada level semantik adalah dengan pemakaian *koherensi*. Ada pakar yang mengatakan *koherensi* adalah pengatura secara rapi kenyataan dan gagasan, fakta dan ide menjadi suatu untaian yang logis sehingga mudah memahami pesan yang dikandungnya.

#### 5. Stilistik

Pusat perhatian stilistik adalah *style*, yaitu cara yang digunakan seseorang pembicara atau penulis untuk menyatakan maksudnya menggunakan sarana berupa bahasa. Dengan demikian, *style* dapat diartikan sebagai gaya bahasa. Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas dan citraan, pola irama, mitra yang digunakan seorang sastrawan yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Gaya bahasa adalah cara menggunakan bahasa dalam konteks tertentu oleh orang tertentu dan maksud tertentu.<sup>14</sup> Bahasa yang paling banyak digunakan oleh penulis dalam suatu teks adalah bahasa Indonesia.

#### 6. Retoris

Strategi dalam level retorik disini adalah gaya yang diungkapkan ketika seseorang berbicara atau menulis. Seperti dengan pemakaian kata yang berlebihan (hiperbola) atau bertele tele. Retoris mempunyai fungsi persuasif, dan berhubungan erat bagaimana pesan disampaikan kepada khalayak.

Strategi retorik juga muncul dalam bentuk interaksi, yakni bagaimana

<sup>14</sup>Alex Sobur, *Analisis Wacana Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*, h.78-83

pembicara menempatkan dirinya di antara khalayak. Di dalam suatu wacana, seorang komunikator tidak hanya menyampaikan pesan pokok. Tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu teks. Tetapi pemakaian metafora tertentu boleh jadi sebagai penunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks.<sup>15</sup>

Analisis *discourse* (analisis wacana) sendiri memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memahami kondisi kondisi dibalik “persoalan” tertentu atau yang spesifik dan membuat peneliti tersadar akan esensi “persoalan” itu. Analisis *discourse* dimaksudkan untuk membuka kesadaran peneliti dalam level yang tinggi terhadap motivasi motivasi yang tersembunyi pada satu sisi dan diri kita pada sisi lain.<sup>16</sup> Selain itu analisis wacana dapat mengungkapkan bagaimana teks diproduksi. Agar khalayak mudah memahami pesan atau isi dari suatu teks. Begitupun dengan penulis dapat mengetahui mengapa teks bisa semacam itu dan bisa menciptakan karya yang lebih baik kedepannya agar khalayak tidak bosan atau jenuh dengan karyanya.

## 2.3 Tinjauan Konseptual

### 2.3.1 Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang dikomunikasikan komunikator kepada komunikan. Pesan disini merupakan seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili

---

<sup>15</sup>Alex Sobur, *Analisis Wacana Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*, h.84

<sup>16</sup>Rachmah Ida, *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2016) h. 89

perasaan, nilai, gagasan dan maksud. Pesan dalam komunikasi dakwah merupakan informasi yang disampaikan dai kepada mad'u.<sup>17</sup> Pesan juga berarti informasi yang disampaikan pengirim kepada penerima dengan secara langsung maupun tidak langsung ataupun melalui media. Karena dengan perkembangan zaman sekarang, pesan dapat disampaikan dengan mudah dengan menggunakan berbagai macam media.

Sedangkan dakwah secara terminologi, menurut M. Nasir, Dakwah ialah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada seseorang dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini dan yang meliputi al- amar bi al-ma'raf an-nahyu an al-mungkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perkehidupan beragama.<sup>18</sup> Pada prinsipnya dakwah adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk menyeru, mengajak dan memanggil umat Islam meyakini dan mempercayai akan keberadaan Allah Subhana wa ta'ala sebagai Tuhan yang maha Esa dengan menjalani perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya sesuai dengan Alquran dan Al-hadist.

Pesan dakwah ialah suatu informasi yang berupa ajaran Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Kitabullah dan Sunnah Rasulullah.<sup>19</sup> Dalam istilah komunikasi pesan juga disebut sebagai *message*, *content*, atau informasi.

---

<sup>17</sup>Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) h. 97

<sup>18</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) h. 3

<sup>19</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 25-26



Berdasarkan penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan melalui tatap muka atau dengan menggunakan media.

Pesan komunikasi dakwah memiliki tujuan tertentu. Hal ini akan menentukan teknik yang akan diambil, apakah itu teknik informasi, teknik persuasi ataupun instruksi. Komunikasi dakwah terdiri atas isi pesan, akan tetapi lambang yang biasa digunakan dalam komunikasi dakwah yaitu bahasa, gambar, visual dan sebagainya. Lambang yang banyak digunakan dalam komunikasi dakwah yakni bahasa karena hanya bahasalah yang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, opini dan fakta, hal yang kongkret dan abstrak, pengalaman yang sudah lalu dan kegiatan yang akan datang.<sup>20</sup> Komunikasi yang dilakukan tanpa bahasa maka penyampaian pesan dari sumber kepada penerima tidak akan efektif.

Pada hakikatnya, pesan dakwah merupakan suatu perjuangan untuk menyampaikan ajaran agama yang benar kepada umat manusia dengan cara yang baik, jujur, adil, sopan dan terbuka serta menghidupkan jiwa mereka dengan janji janji Allah Subhana wa ta'ala tentang kehidupan yang membahagiakan dan juga menggetarkan hati mereka dengan ancaman Allah Subhana wa ta'ala terhadap segala perbuatan tercela melalui nasehat untuk terciptanya masyarakat aman dan tentram yang diridhoi Allah Subhana wa ta'ala.

Secara umum, materi atau pesan dakwah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, h. 97-98

### 2.3.1.1 Pesan Akidah

Akidah adalah keyakinan batiniah yang tercakup dalam rukun iman, namun permasalahannya tidak hanya yang wajib dipercaya saja tetapi mencakup juga persoalan masalah yang dilarang oleh tuntunan agama. Akidah merupakan materi yang wajib disampaikan oleh para da'i, dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang keyakinan kaum muslim terhadap keberadaan Allah Subhana wa ta'ala dengan segala kemahakuasaan-Nya, maka akan menambah kecintaan para objek dakwah terhadap Tuhan-Nya, sehingga terlahir pribadi-pribadi muslim yang taat dan patuh akan perintah Allah SWT.<sup>21</sup> serta senantiasa menjauhi larangan Allah SWT.

### 2.3.1.2 Pesan syariah

Syariah adalah ketentuan atau norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesamanya (muamalah). Secara garis besar, syariah terdiri dari dua aspek yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah adalah hubungan manusia dengan Tuhan yang tercermin dalam rukun Islam. Muamalah adalah hubungan manusia dengan manusia, bahwasanya Islam mengatur hubungan sosial kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari, agar terciptanya harmonisasi dan kerukunan dalam bermasyarakat.<sup>22</sup> Pesan syariah ini patut kita ketahui karena merupakan aturan-aturan Allah kepada umat-Nya dan dengan mengetahuinya maka kita akan terhindar dari hukuman-Nya.

---

<sup>21</sup>Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 94-95

<sup>22</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 90-91

### 2.3.1.3 Pesan Akhlak

Akhlak secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi sebuah kepribadiannya.<sup>23</sup> Akhlak terbagi kedalam tiga kategori yaitu: (a) Akhlak kepada Allah yaitu perilaku manusia kepada penciptanya; (b) Akhlak kepada Manusia yaitu perilaku atau perbuatan manusia kepada sesama, dan perbuatan itulah yang menentukan baik atau buruknya akhlak seseorang. Contohnya yaitu memberi salam, berkata sopan, menghormati yang lebih tua, mengucapkan terima kasih kepada orang lain dan sebagainya; (c) Akhlak terhadap lingkungan (akhlak terhadap hewan dan tumbuhan) yaitu perilaku manusia dalam merawat dan menjaga lingkungan sekitar.<sup>24</sup> Akhlak terhadap lingkungan ini juga tidak kalah pentingnya dengan kedua kategori akhlak sebelumnya. Karena lingkungan adalah tempat tinggal manusia, maka sebagai manusia memiliki tanggung jawab untuk merawatnya. Contohnya yakni tidak menebang pohon sembarangan, membuang sampah pada tempatnya. Begitupun ketika kita menemukan hewan yang terluka maka hendaknya kita menolong, mengobati lukanya serta merawatnya.

---

<sup>23</sup>Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2013) h. 1

<sup>24</sup>Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) h.10-30

## 2.3.2 Subjek dan Objek Dakwah

### 2.3.2.1 Subjek dakwah

Subjek dakwah ialah pelaku atau penyampai dakwah. Faktor subjek dakwah sangat menentukan keberhasilan aktivitas dakwah. Maka, subjek dakwah dalam hal ini pendakwah atau lembaga dakwah harus menjadi penggerak dakwah yang profesional. Baik gerakan dakwah yang dilakukan individual maupun kelompok. Disamping itu kesiapan pendakwah baik penguasaan terhadap materi maupun metode, media dan psikologi sangat menentukan gerakan dakwah untuk mencapai keberhasilan.<sup>25</sup> Pendakwah juga harus percaya diri dan mempersiapkan mental agar mudah dalam menyampaikan dakwah kepada mad'u.

### 2.3.2.2 Objek Dakwah

Objek dakwah yaitu masyarakat sebagai penerima dakwah. Sebagai objek dakwah, masyarakat baik individu maupun kelompok memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Dalam hal ini penda'i dapat memahami karakter siapapun yang menjadi objek dakwahnya agar pesan-pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'u.<sup>26</sup> Begitupun dengan mad'u sebagai objek dakwah harus tenang dan konsentrasi dalam menerima materi agar pesan yang disampaikan mudah diterima.

---

<sup>25</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 13

<sup>26</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 15

### 2.3.3 Ragam Kegiatan dakwah

Ragam kegiatan dakwah adalah cara cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah sesuai dengan situasi dan kondisi *mad'unya*. Ragam kegiatan dakwah antara lain:

#### 2.3.3.1 Dakwah *Fardiyah*

Berdasarkan pelakunya, dakwah *fardiyah* merupakan dakwah yang dilakukan seseorang kepada seseorang atau beberapa orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas, dan dilakukan dengan pendekatan interpersonal. Isinya adalah nasehat, teguran, anjuran atau pemberian contoh kepada rekan bermain, teman kerja atau kenalan lainnya, silaturahmi, bimbingan konseling dan lain-lain.

#### 2.3.3.2 Dakwah *Ammah*

Dakwah *Ammah* yaitu ceramah seorang da'i kepada sekelompok, puluhan, ratusan, hingga ribuan jamaah. Dalam pelaksanaannya, dakwah *ammah* ada yang dilakukan secara perorangan dan ada pula yang dilakukan oleh tim manajemen atau organisasi tertentu.<sup>27</sup> Organisasi ini contohnya Departemen dakwah DPD Wahdah Islamiyah Parepare, Sahabat Club An-Nur Parepare.

#### 2.3.3.3 Dakwah *bil-Lisan*

Dari segi metode, sesuai namanya dakwah jenis ini adalah seruan yang dilakukan melalui lisan. Rethorika menjadi metode yang mendasar dalam dakwah *bil-Lisan* ini. Kepandaian da'i menyampaikan pesan dengan teknik persuasifnya niscaya mampu meyakinkan *mustamiin* (pendengar).

---

<sup>27</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 11

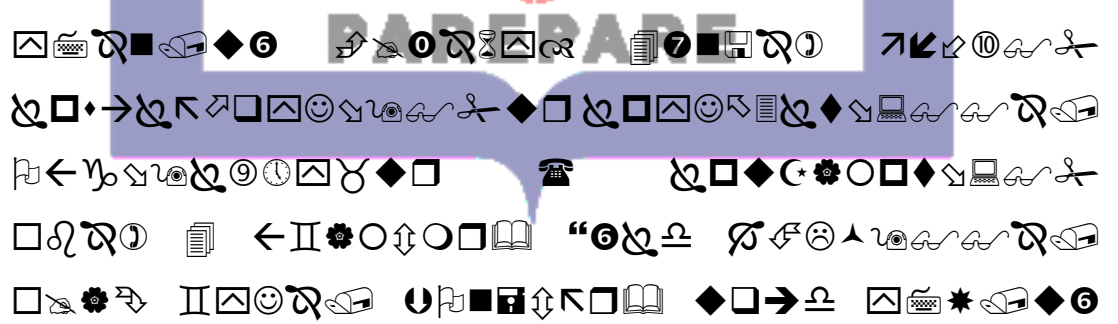
### 2.3.3.4 Dakwah *bit-Tadwin*

Dakwah *bit-Tadwin* yakni metode dakwah melalui tulisan, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Da'i yang pandai menulis bisa memuat pesan dakwahnya di koran atau majalah, bahkan bisa menerbitkan buku atau kitab sendiri. Para *da'i* juga bisa memanfaatkan internet dengan membuka blog dakwah. Cara ini sangat cocok dengan era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini.

### 2.3.3.5 Dakwah *bil-Hal*

Dakwah *bil-Hal* ialah metode dakwah yang mengedepankan contoh nyata melalui perbuatan atau bantuan. Aspek amaliah menjadi ciri utama dalam dakwah jenis ini. Contoh yang baik dan bantuan yang nyata merupakan andalan guna mempengaruhi target khalayak.<sup>28</sup> Seperti ketika makan harus mengangkat kedua tangan untuk berdoa.

Adapun Al-Qur'an sebagai sumber utama rujukan dakwah, banyak menggunakan metode dakwah yang menjadi pedoman para pendakwah, seperti dalam Q.S An-Nahl/16: 125



<sup>28</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 11



Terjemahnya:

Serulah manusia kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Pada ayat tersebut terdapat metode dakwah yang akurat. Kerangka dasar tentang metode dakwah yang terdapat pada ayat tersebut adalah:

1. Dakwah *Bil Hikmah*

Kata hikmah ini sering kali diterjemahkan dalam pengertian *bijaksana*, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga akan timbul suatu kesadaran pada pihak *mad'u* untuk melaksanakan apa yang didengarkannya dari dakwah itu, atas dasar kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan maupun rasa tertekan. Dengan demikian metode *bil Hikmah* merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif.

2. Dakwah *Bil Mau'izhatil Hasanah*

*Mau'izhah hasanah* ialah kalimat atau ucapan yang diucapkan oleh seorang da'i atau muballigh disampaikan dengan cara yang baik, berisikan petunjuk-petunjuk kearah kebajikan, diterangkan dengan bahasa yang sederhana, supaya yang disampaikan itu dapat ditangkap, dicerna dan dapat diamalkan.<sup>29</sup> Serta mudah dipahami oleh objek dakwah.

<sup>29</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) h. 240-242

*Mau'izhah hasanah* yang disampaikan dengan lemah lembut dan penuh pancaran kasih sayang akan menyisakan kebahagiaan pada diri umat manusia. Ia akan menuntun mereka kejalan yang *haq*, memberi pelajaran yang baik dan bermanfaat, memberi nasihat dan mengingatkan orang lain dengan bahasa yang baik dan penuh kelembutan.<sup>30</sup> Hal tersebut digunakan agar mad'u tenang dalam menerima materi. Karena tidak dapat dipungkiri setiap manusia akan merasa senang ketika diperlakukan dengan baik.

### 3. Dakwah *Bil Mujadalah*

Kata "*jadalah*" dapat bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. Orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan. Dari segi istilah Al-Mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya.<sup>31</sup>

Metode untuk mengajak manusia kepada Allah SWT memang sangat banyak dan beragam. Yang paling umum digunakan adalah komunikasi verbal, untuk menyampaikan pesan kepada akal, perasaan, dan hati, baik dengan ungkapan maupun tulisan. Salah satu metodenya yaitu Mujadalah berarti perdebatan atau tukar pendapat.<sup>32</sup> Mujadalah ini seperti halnya diskusi.

#### 2.3.4 Media Dakwah

<sup>30</sup>Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, h. 242

<sup>31</sup>M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2003) h. 18-19

<sup>32</sup>Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, h. 243



Media dakwah menjadi saluran penghubung antara ide dengan umat untuk totalitas dakwah. Adapun media dakwah yang dapat dimanfaatkan antara lain:

#### 2.3.4.1 Media Visual

Media visual adalah bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah indera penglihatan perangkat media visual yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah adalah film *slide*, transparansi, *overhead proyektor* (OHP), gambar, foto dan lain sebagainya.

#### 2.3.4.2 Media Audio

Media audio dalam dakwah merupakan alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana pertunjukan kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Media audio sudah bisa digunakan orang untuk berbagai kegiatan secara efektif. Media audio ini cukup tinggi efektifitasnya dalam penyebaran informasi, terlebih lagi untuk media audio yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dua arah seperti telephone atau handphone, radio, tape recorder. Dengan media audio komunikasi dapat berlangsung tanpa batas dan jarak.

#### 2.3.4.3 Media Audio Visual

Media audio visual adalah media penyampaian informasi yang dapat menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan. Pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi. Adapun yang termasuk dalam media audio visual adalah televisi, film, sinetron dan video.<sup>33</sup> Pokoknya semua gambar dan

---

<sup>33</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 116-124

audio yang ditayangkan secara bersamaan termasuk media audio visual tetapi gambar dan audio yang ditampilkan sesuai dengan syariat Islam.

#### 2.3.4.4 Media Cetak

Media cetak yaitu media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak. Media cetak merupakan media yang sudah lama dikenal dan mudah dijumpai dimana mana. Adapun yang termasuk media cetak antara lain buku, majalah, surat kabar, brosur dan lain-lain.<sup>34</sup> Kelebihan dari media cetak ini yaitu dapat dibaca berulang-ulang dan bertahan lama.

#### 2.3.5 Dakwah Melalui Musik dan Lagu

Musik ialah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu dan keharmonisan.

Lirik merupakan sebuah kata kata yang disusun oleh pengarang lagu yang berasal dari perasaan, pemikiran dan buah renungan yang dilihat dan dirasakan kemudian dituangkan dalam sebuah kata yang diiringi alat musik atau tanpa alat musik. Lirik merupakan ikon dari sebuah lagu karna tanpa adanya lirik berarti tidak dapat dikatakan sebagai lagu.<sup>35</sup> Oleh karena itu lirik merupakan bagian terpenting dalam sebuah lagu.

Berbicara tentang musik maka banyak hal atau aspek yang di dalamnya. Seringkali menjumpai musik yang bernuansa romantis, sastra, agamis, bahkan hanya

---

<sup>34</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, h. 125

<sup>35</sup>Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, h. 139.

sekedar curahan isi hati tentang kebahagiaan semata. Musik dan lagu dalam Islam bukan merupakan suatu hal yang baru. Namun banyak pandangan ulama-ulama Islam yang berbeda dalam memberi hukum tentang lagu atau musik itu sendiri.

M. Quraish Shihab, mengatakan tidak ada larangan menyanyikan lagu di dalam Islam. Bukankah ketika Nabi SAW pertama kali tiba di Madinah, beliau disambut dengan nyanyian. Ketika ada perkawinan, Nabi juga merestui nyanyian yang menggambarkan kegembiraan. Yang terlarang adalah mengucapkan kalimat-kalimat, baik yang ketika bernyanyi ataupun berbicara yang mengandung makna-makna yang tidak sejalan dengan ajaran Islam.<sup>36</sup> Maka dari itu diperintahkan untuk memperbanyak mendengarkan shalawat dari pada jenis musik lainnya.

Dakwah menggunakan musik atau nyanyian dapat dijadikan sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Karena sudah naluri manusia menyukai hal-hal yang bersifat keindahan dan kesenangan, dan dengan lirik teologis tersebut diiringi oleh sebuah alat musik yang enak didengar membuat lirik tersebut masuk dalam relung hati nurani atau secara psikologis dapat menginspirasi para pendengar untuk merenungi makna-makna yang dikandung dalam pesan-pesan tersebut.

Oleh karena itu, seni musik memang relevan untuk saat ini apabila dijadikan sebagai sarana berdakwah mengingat saat ini memasuki era modernisasi, dimana mayoritas para khalayak umum sudah mengenal apa itu musik. Dengan memasukkan nilai-nilai keislaman pada lirik lagu menjadikan lagu tersebut sebagai

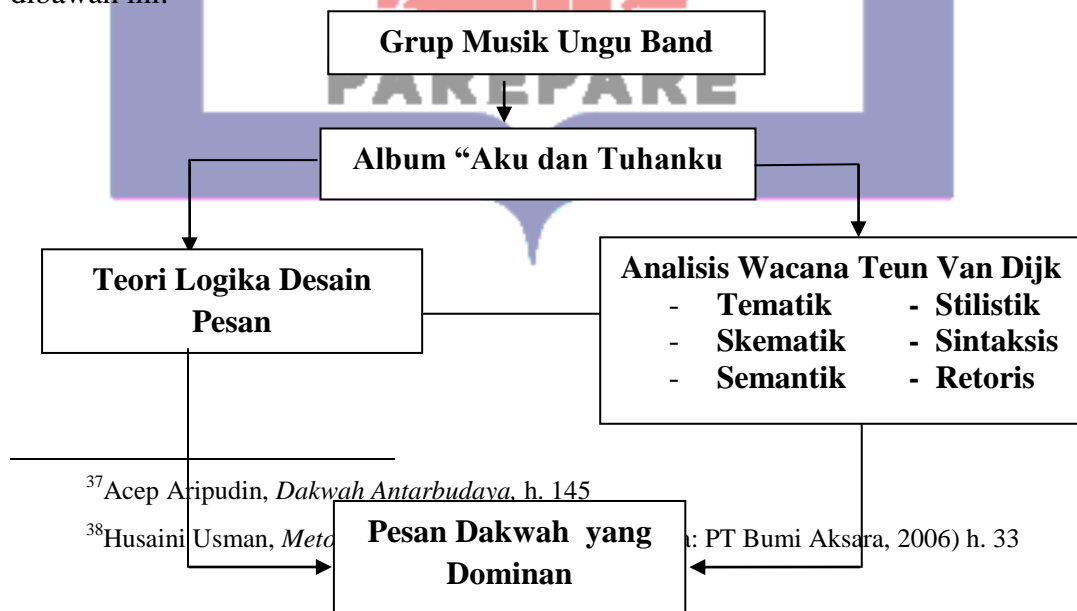
---

<sup>36</sup>Quraish Shihab, *Fatwa Fatwa Seputar Wawasan Agama*, (Bandung: Mizan,1999) h. 8

terobosan baru untu beramar *makruf nahi mungkar*. Apabila dakwah menggunakan media musik semakin populer maka keuntungannya bukan hanya sebatas beramar makruf nahi mungkar, melainkan juga sebagai aktivitas olah rasa atau olah kalbu. Baik bagi pelaku maupun pendengarnya. Kegiatan olah kalbu nantinya menghasilkan kepekaan dan kualitas hati nurani.<sup>37</sup> Dengan begitu maka manusia yang hatinya merasa nyaman ketika mendengarkan musik religi maka kualitas keimanan dalam hatinya akan semakin meningkat. serta memiliki keinginan secara terus menerus mendengarkan musik.

#### 2.4 Bagan Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka dengan meninjau teori yang disusun, digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan pertanyaan penelitian yang diangkat agar peneliti mudah dalam melakukan penelitian.<sup>38</sup> Adapun kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



<sup>37</sup>Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*, h. 145

<sup>38</sup>Husaini Usman, *Meta* (Bandung: PT Bumi Aksara, 2006) h. 33

Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian ilmu ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>39</sup> Desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.<sup>40</sup> Pendekatan kualitatif ini menggunakan metode analisis isi yang merupakan metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi.

#### 3.2 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah menganalisis pesan yang terkandung pada lirik atau syair lagu dalam album Aku dan Tuhanku Grup Band Ungu.

---

<sup>39</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) h. 13

<sup>40</sup>Subana Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001) h. 89

### 3.3 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Dalam penelitian ini penulis membagi data menjadi dua jenis. Kedua jenis data tersebut adalah:

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini data yang berkaitan langsung dalam objek penelitian adalah album “Aku dan Tuhanku” grup band Ungu.

#### 3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data atau keterangan yang diperoleh dari beberapa catatan.<sup>42</sup> Data pendukung yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini adalah dari buku buku, literatur, yang menunjang tentang penelitian dan situs situs internet yang berhubungan dengan lagu lagu grup band Ungu.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Oleh karena itu, kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data tidak digunakan semestinya berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Maka dalam skripsi, peneliti mencari data yang dibutuhkan dan diperoleh dengan cara yaitu:

---

<sup>41</sup>Bagja Waluya, *Sosiologi*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007) h. 79

<sup>42</sup>Bagja Waluya, *Sosiologi*, h. 79

### 3.4.1 Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni dengan mencari beberapa referensi dari buku, penelitian terdahulu maupun internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil data primer berupa lirik lagu grup band Ungu, mendengarkan lagu lagu grup band Ungu dalam album Aku dan Tuhanku yang diamati melalui Handphone atau Laptop, memahami isi dari setiap lirik lagu Grup band Ungu dalam Album Aku dan Tuhanku kemudian dikaji sesuai metode analisis isi.

### 3.4.2 Wawancara (*Interview*)

*Interview* adalah alat pengumpul informasi dengan cara tanya jawab. Ciri utama dari *interview* yakni kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan dengan pihak terkait dengan memperlihatkan lirik lagu Album Aku dan Tuhanku kemudian mengajukan pertanyaan yang telah disisipkan oleh peneliti.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dapat digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data ini akan digunakan untuk menganalisis data yang sukar dikuantifikasikan misalnya analisis terhadap pesan dakwah lagu yang disampaikan kepada khalayak. Setiap data terkumpul, data tersebut langsung dianalisis dengan menggunakan analisis isi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan analisis isi terdapat dalam tiga aspek. Pertama, analisis isi dijadikan sebagai metode yang utama. Kedua, analisis isi digunakan



sebagai metode saja dalam penelitian. Ketiga, analisis isi dijadikan sebagai bahan pembandingan untuk menguji kebenaran dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain.<sup>43</sup> Peneliti menganalisis pesan dakwah menggunakan analisis isi deskriptif. Desain analisis isi ini tidak diterapkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Tetapi analisis isi ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik suatu pesan.<sup>44</sup> Data yang terkumpul baik melalui dokumentasi, wawancara serta lirik lagu grup band Ungu yang terbentuk kata-kata atau kalimat-kalimat dari informan dianalisis menggunakan analisis kualitatif deskriptif.



---

<sup>43</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2011) h. 10-11

<sup>44</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*, h. 47

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Grup Band Ungu

##### 4.1.1 Sejarah Terbentuknya Grup Band Ungu

Ungu adalah salah satu grup musik Indonesia yang beranggotakan Pasha (Vokal), Makki (Bass), Enda (Gitar), Oncy (Gitar), dan Rowman (Drum). Grup band Ungu terbentuk tahun 1995 ketika mereka sedang berkumpul di sebuah warung kecil kawasan Tebet, Jakarta Selatan. Namun, saat band Ungu terbentuk yang menjadi vokalis adalah Michael, Ekky (Gitar), Gatot (Keyboard) dan Rowman (Drum). Mereka memberi nama bandnya Ungu karena mereka ingin penggemarnya mudah untuk mengingat namanya. Selain itu awalnya mereka dari band yang berbeda, hanya kebetulan sering latihan di studio dan kumpul bersama.

Pada tahun 1997 Rowman (Drum) sempat mengundurkan diri dari Ungu dan lebih serius dengan band metalnya “Garux”. Posisinya sebagai Drum digantikan oleh Icad. Tetapi keputusan rowman meninggalkan Ungu hanyalah bersifat sementara. Kemudian pada tahun 1998 Michael sebagai vokal pun memutuskan untuk keluar dari Ungu karena adanya kesibukan. Michael pun sebagai vokal digantikan oleh Sigit Purnomo (Pasha).<sup>45</sup> Pasha yang berbekal wajah tampan dan karakter suara yang khas dengan cepat dapat langsung disukai oleh fans-fans dalam setiap *tour* Ungu.

---

<sup>45</sup> Balian Panjaitan, *Ungu Band*, Diakses dari <http://www.unguband.com/> Pada tanggal 21 Maret 2019

Pada tahun 1998 menjadi terobosan baru bagi Ungu karena bertemu dengan Anang Hermansyah. Anang adalah salah satu orang yang berjasa dalam perjalanan karir Ungu. Anang yang melihat potensi yang dimiliki band Ungu memperkenalkan Ungu dengan seorang produser musik Handi Santoso Dewan Komisaris PT Trinity Optima Production. Lalu pada tahun 2000 lagu ciptaan Ungu menarik perhatian Warner Musik Indonesia. Dua lagu mereka yaitu Bunga dan Hasrat dimasukkan dalam kompilasi band pendatang baru. Keberhasilan Ungu menyertakan dua lagunya dalam album kompilasi tersebut memantapkan Band ini untuk membuat album perdananya sendiri.<sup>46</sup> Pada tahun inilah karir musik Ungu dimulai.

Pada tahun yang sama, Eki sang gitaris mendapatkan tawaran untuk ikut *tour* band papan atas Base Jam. Perubahan ini ternyata menciptakan cerita emas dalam perjalanan karir Ungu dengan menempatkan seorang *crew* gitar bernama Franco Wellyjat Medjaja (Enda) sebagai gitaris Ungu. Kemudian pada tahun 2002 Ungu merilis album perdana mereka “Laguku” produksi Hemaswara *Musica Group*. Album dari single ini akhirnya diterima masyarakat ditandai dengan diterimanya *Platinum Awards* tahun 2005. Dengan album inilah memperkuat formasi band Ungu yang solid. Bergabungnya kembali Rowman setelah 5 tahun berkelana bersama bandnya terdahulu. Selain itu pada tahun ini Ungu kehilangan Gatot pada posisi Keyboard dan menghadirkan seorang Arlonsy Miraldi (Oncy) sebagai gitar.<sup>47</sup> Oncy

---

<sup>46</sup>Balian Panjaitan, *Ungu Band*, Diakses dari <http://www.unguband.com/> Pada tanggal 21 Maret 2019

<sup>47</sup>Balian Panjaitan, *Ungu Band*, Diakses dari <http://www.unguband.com/> Pada tanggal 21 Maret 2019

adalah seorang gitaris yang handal serta memiliki wajah yang tak kalah tampan dengan pasha.

Setahun berlalu Ungu kembali merilis Album berjudul “Tempat Terindah” tahun 2003. Album ini dengan single “Karena Dia Kamu dan Suara Hati” mencapai penjualan yang cukup baik dalam waktu 4 bulan saja. Kemudian tahun 2004 boleh dikatakan sebagai tahun yang penuh rintangan dalam perjalanan Ungu. Karena pada tahun ini munculnya isu-isu perpecahan antar personel sampai dengan putusnya hubungan kerja sama Ungu dengan management sebelumnya menambah panjang cobaan band ini. Setelah mendapat rintangan pada tahun 2004, perkembangan karir Ungu meningkat tahun 2005 karena label yang menaungi Ungu yaitu Hemaswara *Musica Group* bergabung dengan PT. Trinity Optima Production. Bergabung ke label Trinity sekaligus menjadikan Ungu sebagai salah satu band pertama yang managementnya sekaligus dinaungi oleh label.<sup>48</sup> Ungu yang menjadi band pertama dalam label tersebut tidak menyia-nyiaakan kesempatan emas itu. Ungu membuktikan dengan kerja keras yang akhirnya *melaunching* album.

Pada tahun sama juga, Ungu merilis album ketiga “Melayang” dengan single Demi waktu. Setelah itu pada tahun 2007 Ungu merilis Album keempat “Untukmu Selamanya” pada bulan Agustus. Satu gebrakan yang dilakukan oleh Ungu yakni mereka melakukan *launching* di 4 negara dengan melakukan konser di Malaysia, Singapura, Hongkong dan Indonesia dalam 7 hari, bekerjasama dengan SCTV dan menjadi salah satu konser yang spektakuler saat itu. Tidak lama setelah album

<sup>48</sup>Balian Panjaitan, *Ungu Band*, Diakses dari <http://www.unguband.com/> Pada tanggal 21 Maret 2019

popnya diluncurkan, Ungu kembali membuat mini album religi berjudul “Para PencariMu”. Pada tahun ini ditandai dengan banyak sekali penghargaan yang diterima oleh Ungu sebagai apresiasi dari kerja keras mereka.<sup>49</sup> Salah satu penghargaannya sebagai Band Ngetop dalam ajang SCTV Musik Awards.

Pada tahun 2009, awan hitam sempat menaungi Ungu. Hal ini dipicu oleh isu yang sempat menimpa salah satu personelnya dan sempat mengganggu harmoni di dalam tubuh Ungu. Menanggapi masalah yang menghadapinya, Ungu tetap teguh berjalan sekaligus merilis tiga album yaitu album kedelapannya berjudul “Penguasa Hati”. Selain merilis album Pop pada tahun ini Ungu juga merilis album religi berjudul “Maha Besar” dan terakhir Ungu juga merilis single untuk album OST Sang Pemimpi, yaitu “Cinta Gila”.

Pada tahun 2009 ini juga ditutup keberhasilan Ungu mendapat dua penghargaan SCTV Musik Awards yaitu penghargaan Vokalis terbaik dan Bassit terbaik untuk Pasha dan Makki. Kemudian pada tahun 2010 Ungu kembali membuat album terbaru yang bertajuk “1000 Kisah 1 Hati”. Selain itu ditahun ini juga membuktikan kalau mereka memiliki kemampuan multitalent. Ungu bermain dalam film layar lebar produksi Starvision yang berjudul *Purple Love*. Lalu pada tahun 2012 album terakhir Ungu rilis berjudul “Timeless”. Pada album tersebut berisi 4 lagu terbaru dan 10 lagu pilihan dari album sebelumnya.<sup>50</sup> Lagu yang termasuk

<sup>49</sup>Balian Panjaitan, *Ungu Band*, Diakses dari <http://www.unguband.com/> Pada tanggal 21 Maret 2019

<sup>50</sup>Balian Panjaitan, *Ungu Band*, Diakses dari <http://www.unguband.com/> Pada tanggal 21 Maret 2019

dalam album “Timeless” ini yaitu lagu yang terdapat dalam album “Aku dan Tuhanku” salah satunya Dengan Nafas-Mu.

Pada tahun yang sama pula Ungu mengadakan sebuah pagelaran akbar bernama Ungu Festival. Sebuah event kolosal bertemakan sehari bersama Ungu ini sukses menghadirkan 5000 Cliquers<sup>51</sup> dan menjadi salah satu event meriah yang dimiliki oleh sebuah band di Indonesia. Setelah mengadakan pergelaran akbar tahun 2012, tiga tahun berlalu Ungu harus merelakan Pasha untuk vakum karena Pasha mulai menjabat sebagai wakil wali kota Palu. Hal tersebut tidak membuat grup band ini bubar atau mencari vocalist baru, personel lain memberikan dukungan kepada Pasha. Band ungu telah merilis single pertama tanpa Pasha, yang berjudul “Tanpa hadirmu” dengan Enda dan Oncy sebagai pengisi Vokal.<sup>52</sup> Dengan merilis single tanpa Pasha, hal tersebut membuktikan bahwa Ungu tidak bubar walau vokalistnya vakum. Selain itu band Ungu juga membuktikan kesetiaan dan solidnya mereka karena tidak menggantikan Pasha dengan orang lain sebagai vokalist

#### 4.1.2 Biodata Personil Ungu Band

##### 1. Vocalist

Nama lengkapnya Sigit Purnomo. Biasa dipanggil Pasha. Posisi dalam Ungu band sebagai Vocal. Dilahirkan di Donggala Sulawesi Tengah, 27 November 1979 ini bedarah Bugis. Pada tahun 1999 dia bergabung bersama Ungu. Dengan berbekal wajah yang tampan dan karakter suara yang khas, Pasha memiliki karakteristik

<sup>51</sup> Sebutan atau Nama Fans Ungu

<sup>52</sup>Balian Panjaitan, *Ungu Band*, Diakses dari <http://www.unguband.com/> Pada tanggal 21 Maret 2019

sebagai salah satu vokalis paling kharismatik di Indonesia. Selain memiliki musikalitas yang tinggi, keberadaannya di Ungu sangat vital karena kemampuannya sebagai salah satu komposer dari lagu-lagu band Ungu. Pasha juga pernah menjadi juara II lomba adzan se Sulawesi Tengah. Cowok yang ternyata pandai mengaji ini sempat berkuliah di Abi-abi sebelum akhirnya memutuskan untuk berhenti kuliah dan memilih berkarir dimusik.

## 2. Bassis

Nama lengkapnya Makki O Parikesit. Biasa dipanggil Makki. Dilahirkan di Jakarta, 23 Oktober 1971. Posisi dalam band Ungu sebagai Bassis. Makki adalah salah pendiri Ungu dan *founding father*. Pria yang dulunya sempat bekerja di dunia perbankan ini sebelumnya memulai karir bersama sebuah band di Amerika. Setelah kembali ke Jakarta, ia terinspirasi untuk membuat band bernama Ungu yang semakin lama meraup kesuksesan besar. Sebagai pendiri Ungu, ia memiliki komitmen yang besar dan selalu menjadi pilar utama untuk tetap membuat Ungu berdiri hingga sekarang ini.<sup>53</sup> Hal tersebut pun terbukti sampai sekarang, Ungu masih aktif bermusik bahkan merilis single pada bulan Ramadhan lalu.

## 3. Gitaris

Nama lengkapnya Franco Medjaya. Biasa dipanggil Enda. Dilahirkan di Kudus, 4 Maret 1978. Posisi dalam Ungu band sebagai gitaris. Enda memulai karir musik sebagai teknisi gitar untuk Ungu, pria kelahiran Manado ini membuktikan bahwa ketekunan pada akhirnya akan membuahkan keberhasilan. Pada tahun 2001

---

<sup>53</sup>Balian Panjaitan, *Ungu Band*, Diakses dari <http://www.unguband.com/> Pada tanggal 21 Maret 2019

dia bergabung bersama Ungu dan teknisi gitar merupakan awal dari karirnya. Bagi fans Ungu, sisi menarik dari Enda adalah gayanya yang cool saat tampil di panggung dan hingga kini, ia menjadi salah satu pujaan dari fans Ungu di seluruh Indonesia. Tercatat berbagai karya telah dia ciptakan bersama Ungu dan mengukuhkan Enda sebagai salah satu pencipta lagu hits ternama di Industri musik tanah air.

#### 4. Gitaris

Nama lengkapnya Arlonsy Miraldi. Biasa dipanggil Oncy. Dilahirkan di Palu, 2 Oktober 1981. Posisinya dalam Ungu band sebagai gitaris. Onci bergabung pada tahun 2003 yang sebelumnya bergabung dengan grup musik Funky Koprak. Onci adalah personel terakhir yang bergabung dengan Ungu. Dikenal sebagai gitaris yang energik dan bermusikalitas baik, kehadirannya menjadi nilai tambah bagi Ungu.

#### 5. Drummer

Nama lengkapnya Muhammad Nur Rohman. Biasa dipanggil Rowman. Dilahirkan di Jakarta, 9 Januari 1974. Posisi dalam band Ungu sebagai drummer. Rowman sebelumnya adalah seorang drummer dari sebuah grup rock dan metal yang bernama Garux. Dengan karakter musik yang berbeda di dunia industri pop, pria ini ternyata adalah satu satunya drummer yang dapat bertahan bersama Ungu hingga saat ini. Hal tersebut membuktikan bahwa Rowman adalah seorang drummer yang mampu beradaptasi dan memiliki skill yang mumpuni.<sup>54</sup> Rowman ini termasuk personel grup band Ungu yang memiliki sedikit kemiripan dengan sang Vokalist Ungu yaitu Pasha dari kedua personel Ungu. Karena dari segi tinggi badan Rowman

<sup>54</sup>Balian Panjaitan, *Ungu Band*, Diakses dari <http://www.unguband.com/> Pada tanggal 21 Maret 2019



tidak beda jauh dengan Pasha begitupun dengan model rambut keduanya. Tetapi hanya Rowman memiliki warna kulit yang agak kecoklatan berbeda dengan Pasha yang memiliki warna kulit putih.

#### 4.2 Gambaran Album Aku dan Tuhanku

Album *Aku dan Tuhanku* dirilis 14 Agustus 2008. Album ini merupakan album musik religi ketiga karya Ungu. Dalam album ini terdiri dari lima lagu yaitu Dengan NafasMu, Syukur (Alhamdulillah), Hidup Hanya Sementara, CahayaMu, Doa Yang Terlupakan dengan lagu utamanya adalah Dengan NafasMu dan Syukur (Alhamdulillah). Album ini dirilis untuk menyambut bulan Ramadhan 1429 Hijriah. Tak lama setelah dirilis salah satu lagu dalam album ini yaitu Dengan Nafas-Mu dijadikan *soundtrack* sinetron Ramadhan *Para Pencari Tuhan Jilid kedua* oleh stasiun televisi SCTV.

Album ini dipilih sebagai objek penelitian penulis karena menurut penulis pada album inilah Ungu menghadirkan karya yang benar-benar memiliki pesan dakwah yang cukup sesuai dengan era saat ini, dimana kebebasan hampir tak ada batas, tak jarang ditemui laki-laki atau perempuan terutama anak muda yang terjebak pada pergaulan yang tidak sesuai dengan norma. Selain itu dalam album ini juga unik karena menurut Pasha album ini berbeda dengan album Ungu yang lain.<sup>55</sup> Pada album sebelumnya berciri Melayu yang banyak memasukkan unsur marawis, shalawat dan talbiyah tapi kali ini berbeda. “Lebih kental unsur rocknya,” ujar Pasha

<sup>55</sup>Yoseph Arkian, *Ungu Keluarkan Album Aku dan Tuhanku*, Diakses dari <https://seleb.tempo.co/read/131998/ungu-keluarkan-album-aku-dan-tuhanku/full&view=ok> Pada tanggal 21 Maret 2019

sebagai vokalis.<sup>56</sup> Selain itu dalam album ini, penulis suka mendengar lagu-lagunya. Karena menurut penulis lagu yang terdapat dalam album “Aku dan Tuhanku” sangat menyentuh hati. Setiap yang mendengarnya pasti akan terbawa apalagi jika mendengarkan lagu Dengan Nafas-Mu dan Syukur Alhamdulillah.

Walaupun memiliki formulasi musik unsur rock, grup band Ungu berhasil menyampaikan lagu-lagu yang syarat akan pesan dakwah bertujuan berusaha mengajak bertaubat dan berjanji menjalankan perintah serta menjauhi larangan-Nya dan tidak lupa bersyukur atas nikmat yang diberikan. Hal tersebut terbukti salah satu dalam album Aku dan Tuhanku yaitu Dengan Nafas-Mu menjadi lagu unggulan dan memiliki banyak peminat dari pendengar pada tahun rilisnya, karena hampir setiap hari lagu tersebut diputar dan didengarkan. Bahkan sampai sekarang masih sering didengar apalagi ketika bulan Ramadhan tiba dan lagu Dengan Nafas-Mu juga masih terdapat dalam *Playlist* lagu di Karaoke.

Album ”Aku dan Tuhanku” yang terdapat lima lagu akan dianalisis kandungan pesan-pesan dakwah oleh penulis. Namun dalam penelitian ini, penulis membatasi, hanya akan meneliti tiga lagu dari lima lagu yang ada dalam album ini. Berikut lirik lagu yang akan diteliti:

#### DENGAN NAFASMU

Izinkan ku ucap kata taubat

Sebelum Kau memanggilku

---

<sup>56</sup>Yoseph Arkian, *Ungu Keluarkan Album Aku dan Tuhanku*, Diakses dari <https://seleb.tempo.co/read/131998/ungu-keluarkan-album-aku-dan-tuhanku/full&view=ok> Pada tanggal 21 Maret 2019

kembali pada-Mu, menutup waktuku

Izinkan ku serukan nama-Mu

Sebelum nyawa dalam tubuhku

Kau ambil, kembali pada-MU

Karna ku tahu, hanyalah pada diri-Mu

Tempatku mengadu, tempatku mengeluh

Di dalam do'aku

Dan demi nafas yang telah Kau hembuskan dalam kehidupanku

Ku berjanji, ku akan menjadi yang terbaik

Menjalankan segala perintah-Mu,

Menjauhi segala larangan-Mu

adalah sebaris do'a ku untuk-Mu

**SYUKUR ALHAMDULILLAH**

Slalu kusakiti Engkau dengan dosaku

Ku balas segala kebaikanMu dengan kekurangan

Tiada pernah ku menyadari semuanya

Bahwa nafas yang ku hirup adalah kuasa-Mu

Alhamdulillah.. ku syukuri semua

Terima kasihku ya Allah

Atas indahnya hidup

Alhamdulillah.. ku syukuri semua

Terima kasihku ya Robbie

Atas rahmat dalam hidupku

Slalu ku tinggalkan Engkau dengan khilafku

Ku balas segala kemurahan-Mu dengan keburukan

Tiada pernah ku menyadari semuanya

Bahwa nafas yang ku hirup adalah kuasa-Mu

### **HIDUP HANYA SEMENTARA**

Mungkinkah kita hidup untuk selamanya

Mungkinkah kita mati membawa harta

Mungkinkah kita menjadi penghuni sorga

Ataukah kita kekal di dalam neraka

Hidup kita bukan akhir dari semua

Hidup kita bukanlah segalanya

Siapkah kita saat ajal menjemput kita

Siapkah kita menghadap kepada-Nya

Bergegaslah siapkanlah semua

waktu kita tinggal sebentar saja

Bergegaslah perbanyak amal ibadah

Hidup di dunia hanyalah sementara

Ketahuiilah... selama kita hidup di dunia

Kerjakan segala perintah-Nya, jauhi larangan-Nya

Pahamilah... malaikat tlah datang menjemput kita

Takkan ada lagi kesempatan untuk mengucapkan kata taubat

### 4.3 Isi Pesan Dakwah dalam lirik lagu Album “Aku dan Tuhanku”

#### 4.3.1 Isi Pesan Dakwah Lirik Lagu Dengan Nafas-Mu

Lagu Dengan Nafas-Mu diciptakan oleh Enda gitaris band Ungu. Dibait bait syair lagu ini berisikan tentang taubat seorang hamba kepada Allah Subhana wa ta’ala dan berjanji akan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya sebelum meninggal. Berikut syair lagunya:

##### Song I

Izinkan ku ucap kata taubat

Sebelum Kau memanggilku

kembali pada-Mu, menutup waktuku

Izinkan ku serukan nama-Mu

Sebelum nyawa dalam tubuhku

Kau ambil, kembali pada-MU

##### Song II

Karna ku tahu, hanyalah pada diri-Mu

Tempatku mengadu, tempatku mengeluh

Di dalam do’aku

##### Reef

Dan demi nafas yang telah Kau hembuskan dalam kehidupanku

Ku berjanji, ku akan menjadi yang terbaik

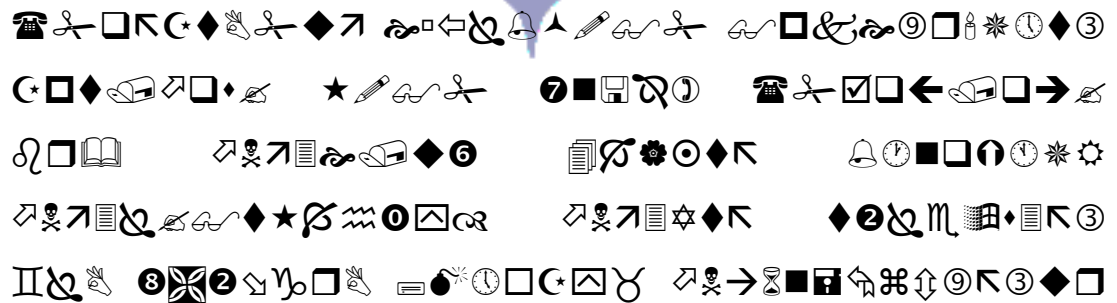
Menjalankan segala perintah-Mu,

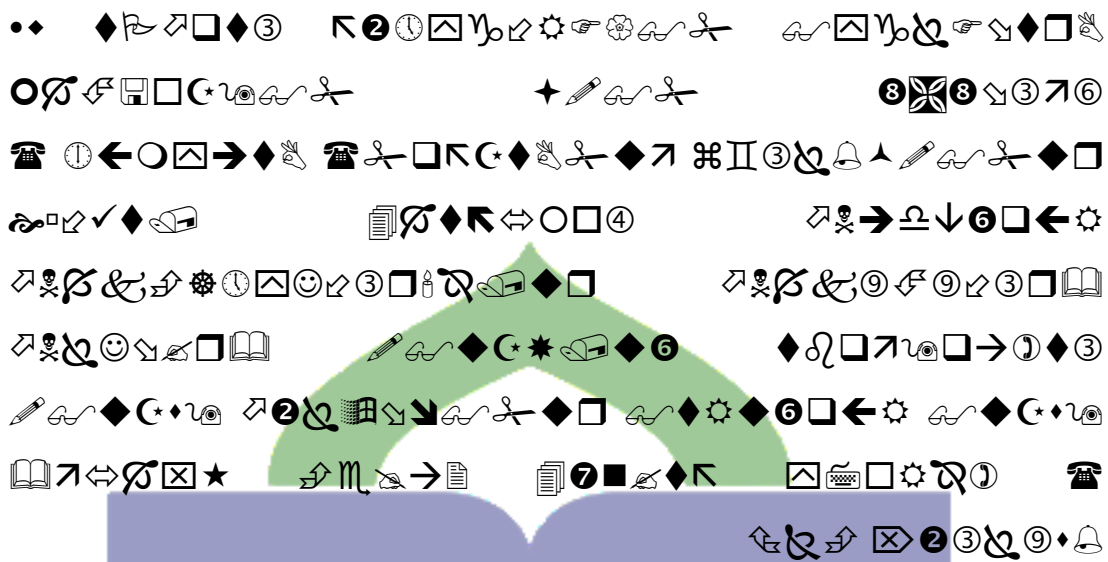
Menjauhi segala larangan-Mu

adalah sebaris do'a ku untuk-Mu

Pesan dakwah pada bagian Song I bait pertama sampai bait ketiga berbunyi “Izinkan ku ucap kata taubat sebelum kau memanggilku kembali pada-Mu menutup waktuku” mengandung pesan akhlak kepada Allah Subhana wa ta’ala. Dari kalimat *Izinkan ku ucap kata taubat* menggambarkan seorang hamba yang memohon kepada Allah atau meminta izin untuk bertaubat. Karena seseorang yang meninggal setelah bertaubat maka termasuk orang yang meninggal dalam khusnul khotimah.

Selanjutnya pada bait keempat sampai enam yang berbunyi “ Izinkan ku serukan nama-Mu sebelum nyawa dalam tubuhku kau ambil kembali pada-Mu” juga mengandung pesan akhlak kepada Allah Subhana wa ta’ala. Pada bagian tersebut mendeskripsikan bahwa kita sebagai seorang hamba Allah Subhana wa ta’ala hendaknya selalu mengingat Allah dan tidak lupa bertaubat ketika kita berbuat salah sebelum ajal menjemput. Karena setiap makhluk yang bernyawa akan mati kembali kepada-Nya dan ketika masa itu tiba maka tertutuplah kehidupannya. Allah Subhana wa ta’ala memerintahkan untuk bertaubat dan perintah ini wajib dilaksanakan sebelum ajal tiba. Firman Allah Subhana wa ta’ala dalam Q.S At-Tahrim/66: 8





Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya) mudah-mudahan Tuhan kamu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu dan memasukkan kamu ke dalam surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang yang beriman bersama dia; sedang cahaya mereka memancar dihadapan dan disebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: “Ya Tuhan kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu”.<sup>57</sup>

Dari ayat diatas mengandung pesan bahwa Allah memerintahkan kepada hambanya untuk bertaubat dengan ikhlas tanpa sedikitpun keraguan padanya agar Allah menghapus kesalahan-kesalahan kita atau mengampuni dosa-dosa kita dan memasukkan ke dalam surga-Nya. Karena taubatan nasuhaa adalah seseorang yang

<sup>57</sup>Al-Quran dan Terjemahannya, Kementerian Agama Republik Indonesia, h. 951

bertaubat dari perbuatan buruk kemudian dia menyesal apa yang telah dilakukannya dimasa lampau dan bertekad tidak akan mengulanginya lagi untuk selama-lamanya.

Selain itu pada bagian Song II berbunyi “Karna ku tahu, hanyalah pada diri-Mu tempatku mengadu, tempatku mengeluh di dalam do’aku” juga mendeskripsikan ketika kita membutuhkan pertolongan dan mendapatkan masalah hanya kepada Allah SWT tempat kita mengadu dan berdoa. Berdoa diwajibkan bagi setiap manusia yang hidup di dunia ini, karena manusia sepatutnya sering memanjatkan doa kepada Allah sebagai bentuk butuh. Pada bait lagu tersebut juga mengandung pesan akhlak.

Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah/2: 186

وَلَوْ سَأَلْتَهُمْ لَمَنْ دَعَاؤُهُمْ قَالُوا لِلَّهِ دَعَاؤُنَا وَإِلَيْهِ نَرْجِعُ ۗ وَإِذَا سَأَلْتَهُمْ لَمَنْ يَنْصُرُهُمْ قَالُوا لِلَّهِ نَصْرُهُمْ إِنَّهُمْ لَعِندَ اللَّهِ كَانُونَ ۚ وَإِذَا سَأَلْتَهُمْ لَمَنْ يَنْصُرُهُمْ قَالُوا لِلَّهِ نَصْرُهُمْ إِنَّهُمْ لَعِندَ اللَّهِ كَانُونَ ۚ وَإِذَا سَأَلْتَهُمْ لَمَنْ يَنْصُرُهُمْ قَالُوا لِلَّهِ نَصْرُهُمْ إِنَّهُمْ لَعِندَ اللَّهِ كَانُونَ ۚ

Terjemahnya:

Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka berima kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.<sup>58</sup>

Dari firman Allah diatas telah dijelaskan bahwa Allah sangat dekat dengan hamba-Nya. Dekat ini berarti Allah dekat kepada hamba-Nya yang berdoa yang dilakukan secara ikhlas sehingga Allah cepat mengabulkan doa hamba-Nya. Maka

<sup>58</sup>Al-Quran dan Terjemahannya, Kementerian Agama Republik Indonesia, h. 45



dari itu ketika kita berdoa tidak boleh dengan suara yang keras karena Allah Maha Mendengar dengan segala bisikan maupun gerakan kalbu setiap orang.

Bait pertama dalam Reff berbunyi “Dan demi nafas yang telah kau hembuskan dalam kehidupanku” memuat pesan akidah. Pesan akidah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya berkaitan dengan keyakinan seorang muslim terhadap dasar-dasar Islam yang tercakup dalam rukun Iman serta keyakinan dengan segala kemahakuasaan-Nya sehingga terlahir pribadi muslim yang taat dan patuh kepada perintah Allah Subhana wa ta’ala. Dalam lirik lagu tersebut berkaitan dengan kepercayaan atau keyakinan bahwa kita hidup di dunia ini atas kehendak Allah Subhana wa ta’ala dengan cara mengembuskan nafas dalam kehidupan kita. Karena dengan kuasa Allah dapat menghidupkan yang mati dan mematikan yang hidup.

Selanjutnya bait ketiga sampai lima dalam Reff berbunyi “Menjalankan segala perintah-Mu, Menjauhi segala larangan-Mu” mendeskripsikan pesan syariah. Pesan syariah pada bab sebelumnya merupakan ketentuan atau norma ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesama makhluk. Syariah secara garis besar terdiri dari Ibadah adalah hubungan manusia dengan Allah berupa kepatuhan terhadap perintah-Nya dan Muamalah adalah hubungan manusia dengan manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Pada bait ketiga sampai lima bagian Reff ini memuat pesan syariah dalam aspek ibadah. Karena dalam lirik lagu tersebut menggambarkan secara umum bahwa setiap manusia hendaknya menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Menjalankan perintah disini bukan berarti mengenai ibadah seperti shalat, puasa dan

ibadah yang lain termasuk shalat sunnah, tetapi juga termasuk muamalah yaitu berbuat baik terhadap sesama makhluk, seperti saling tolong-menolong, saling menghormati, menjaga silaturrahi dan bersikap sopan santun kepada sesama manusia. Bergitupun dengan menjauhi larangan-Nya bukan hanya mengenai ibadah yang wajib atau sunnah tetapi diperintahkan menjauhi semua hal yang bersifat negatif atau buruk terhadap sesama manusia seperti menghina orang lain.

#### 4.3.2 Isi Pesan Dakwah Lirik Lagu Syukur Alhamdulillah

Lagu Syukur Alhamdulillah juga diciptakan oleh Pasha Vokalis Ungu. Lirik lagu ini berisikan tentang rasa syukur kepada Allah. Berikut syair lagunya:

Song I

Slalu kusakiti Engkau dengan dosaku

Ku balas segala kebaikan-Mu dengan kekurangan

Tiada pernah ku menyadari semuanya

Bahwa nafas yang ku hirup adalah kuasa-Mu

Reff

Alhamdulillah.. ku syukuri semua

Terima kasihku ya Allah

Atas indahnya hidup

Alhamdulillah.. ku syukuri semua

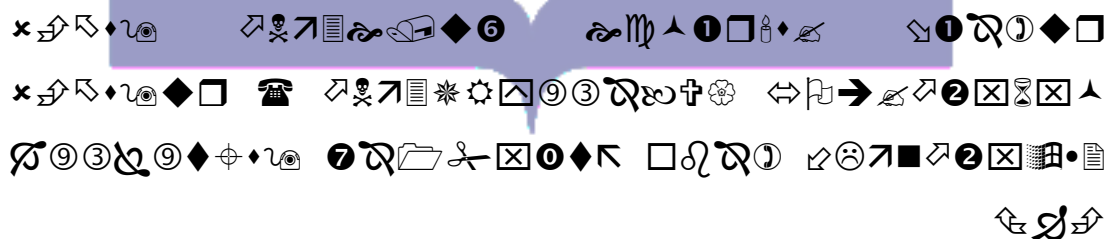
Terima kasihku ya Robbie

Atas rahmat dalam hidupku

Song II

Slalu ku tinggalkan Engkau dengan khilafku  
 Ku balas segala kemurahan-Mu dengan keburukan  
 Tiada pernah ku menyadari semuanya  
 Bahwa nafas yang ku hirup adalah kuasa-Mu

Pada bait bagian Reff bait pertama dan empat berbunyi “Alhamdulillah ku syukuri semua” mengandung pesan akhlak yang berkaitan dengan rasa Syukur kepada Allah SWT. Sebagai seorang muslim kita patut bersyukur kepada Allah atas nikmat-nikmat yang telah Dia diberikan. Bersyukur dengan memperbanyak mengucapkan terima kasih kepada Allah seperti pada bait kedua yang berbunyi “Terima kasihku ya Allah”. Bersyukur dengan cara mengakui nikmat-nikmat-Nya, memuji-Nya dan menunjukkan ketaatan kepada Allah. Kita harus senantiasa bersyukur dan menghiasi diri kita dengan akhlak syukur. Karena syukur termasuk akhlak yang melekat pada diri para Nabi Allah. Selain itu jika kita menghiasi diri dengan syukur dan memuji Allah SWT maka Allah akan menjadikan tambahan nikmat Allah di dunia, memperoleh keridhaan-Nya dan aman dari azab-Nya di akhirat. Allah SWT berfirman dalam Q.S Ibrahim14/: 7



Terjemahnya:

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memalumkan: “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti akan aku tambahkan (nikmatKu) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmatKu) sesungguhnya azabKu sangat pedih”.<sup>59</sup>

Dalam firman Allah diatas kita hendaknya bersyukur tiap nikmat yang diberikan oleh Allah dan harus sadar bahwa Allah telah memberikan banyak nikmat kepada kita bahkan jika kita mau dihitung tidak akan sanggup menghitungnya. Maka sungguh beruntung bagi orang yang bersyukur karena Allah menjanjikan akan menambah nikmat bagi siapapun yang pandai bersyukur dan sungguh merugi bagi orang-orang yang tidak mampu mensyukuri nikmat Allah SWT karena Allah akan memberi azab.

#### 4.3.3 Isi Pesan Dakwah Lirik Lagu Hidup Hanya Sementara

Lagu Hidup Hanya Sementara diciptakan oleh Pasha vokalist Ungu. Lagu ini berisikan tentang seruan atau ajakan untuk mempersiapkan bekal menuju akhirat karena hidup hanya sementara jadi gunakan waktu yang tersisa untuk bertaubat.

Berikut syair lagunya:

Song I

Mungkinkah kita hidup untuk selamanya

Mungkinkah kita mati membawa harta

Mungkinkah kita menjadi penghuni sorga

Ataukah kita kekal di dalam neraka

Song II

Hidup kita bukan akhir dari semua

<sup>59</sup>*Al-Quran dan Terjemahannya*, Kementerian Agama Republik Indonesia, h. 380

Hidup kita bukanlah segalanya  
 Siapkah kita saat ajal menjemput kita  
 Siapkah kita menghadap kepada-Nya  
 Reff

Bergegaslah siapkanlah semua  
 waktu kita tinggal sebentar saja  
 Bergegaslah perbanyak amal ibadah  
 Hidup di dunia hanyalah sementara

Song III  
 Ketahuilah... selama kita hidup di dunia  
 Kerjakan segala perintah-Nya, jauhi larangan-Nya  
 Pahamiilah... malaikat tlah datang menjemput kita  
 Takkan ada lagi kesempatan untuk mengucap kata taubat

Bait bagian Reff yang berbunyi “Bergegaslah siapkanlah semua waktu kita sebentar saja bergegaslah perbanyak amal ibadah hidup di dunia hanya sementara” memuat pesan yang berupa seruan atau ajakan. Dimana kita tahu bahwa seruan atau ajakan itu bagian dari dakwah. Dengan mengajak umat manusia untuk mempersiapkan bekal akhirat dan memperbanyak amal ibadah, hal tersebut adalah sebuah tingkah laku atau akhlak yang baik. Maka pada bait lagu bagian Reef ini mengandung pesan akhlak kepada sesama manusia karena berdakwah atau mengajak manusia kepada kebaikan merupakan hal yang wajib.

Selanjutnya bagian Song III bait kedua berbunyi “Kerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya” mendeskripsikan pesan syariaah. Pada bait tersebut memuat aturan atau ketentuan yang harus ditaati kepada Allah yaitu hendaknya kita mengerjakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya selama kita hidup di dunia ini. Kemudian bait ketiga dan keempat berbunyi “Pahamilah... malaikat tlah datang menjemput kita takkan ada lagi kesempatan untuk mengucap kata taubat” menggambarkan kita harus memahami hidup di dunia yang sementara kita harus memanfaatkan untuk meningkatkan amal ibadah sebagai bekal di akhirat nanti karena jika malaikat tlah datang menjemput kita maka tertutuplah kehidupan dunia serta tidak akan ada kesempatan untuk mengucap taubat. Hal tersebut dapat disimpulkan dari bagian song III mengandung pesan syariaah.

#### **4.4 Analisis Wacana Teun Van Dijk Lirik Lagu Album “Aku dan Tuhanku”**

Setelah menganalisa lagu-lagu Ungu yang memiliki pesan dakwah, selanjutnya menganalisa lirik lagu Ungu dialbum Aku dan Tuhanku ditinjau dari segi wacana Teun Van Dijk dengan melihat enam elemen wacananya yaitu tematik, skematik, sintaksis, stilistik, semantik dan retorik.

##### **4.4.1 Struktur Tematik**

Tema termasuk kedalam tingkatan analisis teks pertama yaitu struktur makro. Tema atau topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh penulis dalam sebuah tulisan atau sesuatu amanat yang disampaikan. Secara harfiah tema berarti sesuatu yang telah ditempatkan mengenai objek penelitian yang diteliti oleh peneliti. Dalam hal ini lagu-lagu Ungu yang dijadikan objek penelitian dengan Album Aku

dan Tuhanku. Peneliti mengambil beberapa sampel lagu yang dapat dipahami penggemar Ungu seperti lagu Dengan Nafas-Mu, Syukur Alhamdulillah dan Hidup Hanya Sementara. Kesemua lagu tersebut mengandung pesan Islam atau dakwah.

Lagu “Dengan Nafas-Mu” tema yang diambil adalah seseorang yang akan bertaubat kepada Allah SWT dan dia berjanji menjalankan perintah dan menjauhi laranganNya sebelum meninggal (*Izinkan ku ucap kata taubat sebelum kau memanggilku, izinkan ku serukan nama-Mu sebelum nyawa dalam tubuhku Kau ambil, kembali Pada-Mu, ku berjanji menjadi yang terbaik menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan-Mu*). Selanjutnya pada lagu “Syukur Alhamdulillah” tema yang diangkat adalah rasa bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat dan limpahan rahmat yang diberikan kepadanya (*Alhamdulillah ku syukuri semua, terima kasih ya Allah atas indahnya hidup dan atas rahmat dalam hidupku*). Kemudian pada lagu “Hidup Hanya Sementara” temanya adalah suatu ajakan untuk mempersiapkan bekal akhirat karena hidup di dunia hanya sementara maka gunakan waktu yang tersisa untuk bertaubat (*Bergegaslah siapkan semua, waktu kita tinggal sebentar saja bergegaslah perbanyak amal ibadah hidup di dunia hanya sementara*). Untuk keseluruhan tema yang diangkat dialbum Aku dan Tuhanku merujuk kepada kita sebagai hamba Allah hendaknya selalu mengingat Allah dengan tidak lupa bertaubat dan mengucap syukur serta selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya karena hidup di dunia hanya sementara.

#### 4.4.2 Struktur Skematik

Skematik ini merupakan bagian tingkatan superstruktur. Skema disebut alur cerita yang disusun dan dirangkai dalam teks. Unit yang diamati yakni judul dan lirik lagu Ungu. Alur yang terdapat dalam lirik lagu-lagu Ungu merupakan metode yang digunakan untuk mendukung makna tema yang disampaikan. Pada album *Aku dan Tuhanku* terdiri dari lima judul lagu yang mengandung pesan dakwah, namun dari lima judul lagu peneliti hanya memilih tiga judul lagu yang akan diteliti. Judul lagu yang pertama yaitu “Dengan Nafas-Mu” ditulis oleh Enda dan diarsenem oleh grup band Ungu sendiri. Lagu ini merupakan pengalaman hidup Enda ketika susah dimana ketika itu sedang banyak masalah terutama mengenai uang yang pada akhirnya sadar bahwa yang paling berarti dalam hidup adalah nafas. Melalui lagu ini Enda menggambarkan betapa nafas sangat penting bagi kehidupan. Karena tanpa nafas seseorang di dunia tidak ada apa adanya. Selain itu lagu ini mendeskripsikan seorang hamba yang ingin menyebut nama Allah sebelum ia meninggal karena satu satunya tempat mengeluh dan berdoa hanya kepada Allah serta berjanji menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. *(Izinkan ku serukan nama-Mu sebelum nyawa dalam tubuhku Kau ambil kembali pada-Mu karena hanya pada diri-Mu tempat mengadu, tempat mengeluh didalam doaku ku berjanji ku akan menjadi yang terbaik menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Mu).*

Judul lagu dialbum *Aku dan Tuhanku* berbeda dengan lagu pertama dan diciptakan oleh Pasha vokalis Ungu. Lagu “Syukur Alhamdulillah” ini menggambarkan perasaan bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya. *(Alhamdulillah ku syukuri semua terima kasihku ya Allah atas Indahnya*



*hidup Alhamdulillah ku syukuri semua terima kasihku ya Robbi atas rahmat dalam hidupku*). Kemudian pada lagu ketiga ini berbeda dengan yang sebelumnya walaupun ditulis dengan pencipta lagu yang sama yakni Pasha sebagai vokalist Ungu. Lagu yang berjudul “Hidup Hanya Sementara” lebih mengarah mengenai kehidupan kita di dunia ini bahwa hidup di dunia bukan akhir semua dan hidup bukan segalanya tetapi hidup yang kekal abadi hanyalah di akhirat nanti serta sangatlah menyentuh jiwa bagi setiap orang yang mendengarkannya ditambah dengan aransemen musik yang indah, kita langsung tersadar bahwa kita di dunia hanya sementara dan memperbanyak melafalkan kalimat Istighfar (*Astagfirullahal adzim*) tanda taubat kepada Allah SWT serta lebih meningkatkan keimanan kita, memperbanyak amal ibadah dan menggunakan waktu yang tersisa untuk bertaubat. (*Hidup kita bukan akhir dari semua dan bukanlah segalanya bergegaslah siapkan semua waktu tinggal sebentar saja bergegaslah perbanyak amal hidup di dunia hanya sementara*).

#### 4.4.3 Struktur Semantik

Semantik adalah makna yang ingin ditekankan penulis dalam sebuah lagu. Unit yang diamati latar, detil, maksud, peranggapan dan nominalisasi. Lagu-lagu Ungu memberikan kita berbagai pengetahuan mulai dari kesadaran diri, kehidupan dan syariat. Ungu mengajak kita untuk bertaubat, menyebut nama Allah disetiap langkah kita karena hanya Allah tempat mengeluh dalam doa dan dengan nafas Allah yang hembuskan untuk hidup maka kita harus menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya sebelum nyawa kita diambil, terdapat dalam lagu “Dengan Nafas-Mu”. Dari hasil wawancara dengan informan makna lagu “Dengan Nafas-Mu” berarti

*“Lagu ini bermakna seseorang yang ingin bertaubat kepada Allah sebelum ia meninggal. Ia berjanji untuk melaksanakan perintah dan menjauhi larangan”*.<sup>60</sup> (Wawancara dengan Suhartina pada tanggal 9 April 2019 di ruang Ketua Program Studi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah).

Kesadaran untuk bersyukur atas nikmat dan rahmat yang Allah telah limpahkan dalam kehidupan kita terdapat dalam lagu “Syukur Alhamdulillah”. Dari hasil wawancara dengan informan makna lagu “Syukur Alhamdulillah” yakni *“Lagu bermakna tentang perasaan bersyukur yang disampaikan penulis lagu tentang nikmat yang diberikan Tuhan kepadanya”*.<sup>61</sup> (Wawancara dengan Suhartina pada tanggal 9 April 2019 di ruang Ketua Program Studi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah).

Peringatan akan kehidupan di dunia ini jika kita mati apakah akan membawa harta dan menjadi penghuni surga atau neraka maka persiapkan semua dengan memperbanyak amal ibadah sebelum ajal menjemput karena sesungguhnya hidup di dunia hanya sementara terdapat dalam lagu “Hidup Hanya Sementara”. Dari hasil wawancara dengan informan makna lagu “Hidup Hanya Sementara” yaitu *“Lagu ini bermakna tentang ajakan untuk mempersiapkan bekal menuju akhirat karena hidup ini bukanlah akhir dari semuanya hidup di dunia hanya sementara. Gunakan waktu*

---

<sup>60</sup> Wawancara Suhartina (Dosen Bahasa Indonesia Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare), Pada tanggal 9 April 2019

<sup>61</sup> Wawancara Suhartina (Dosen Bahasa Indonesia Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare), Pada tanggal 9 April 2019

*yang tersisa untuk bertaubat*".<sup>62</sup>(Wawancara dengan Suhartina pada tanggal 9 April 2019 di ruang Ketua Program Studi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah).

#### 4.4.4 Struktur Sintaksis

Sintaksis yaitu bagaimana lagu dipilih dan disampaikan. Unit yang diamati bentuk kalimat, kata ganti, koherensi. Dalam analisis wacana kata ganti adalah alat yang dipakai penulis untuk menunjukkan posisi seseorang dalam wacana atau teks. Kata ganti yang sering dipakai dalam lirik lagu-lagu Ungu "Ku" atau "Aku" ini mendeskripsikan bahwa sikap tersebut sikap resmi komunikator yaitu Pasha sebagai vokalis yang menyanyikan lagu-lagu dalam grup band Ungu. Seperti dalam lirik lagu "Dengan Nafas-Mu" (*Izinkan ku ucap kata taubat ku serukan nama-Mu, karena ku tahu tempat mengadu didalam doaku, ku berjanji, ku akan menjadi yang terbaik*), "Syukur Alhamdulillah" (*Slalu ku sakiti, ku balas segala kebaikan-Mu, tidak pernah ku menyadari bahwa nafas yang ku hirup adalah kuasa-Mu Alhamdulillah ku syukuri semua terima kashku ya Allah atas rahmat dalam hidupku*).

Selanjutnya kata ganti "Mu", "Engkau", "Kau" ini ditujukan kepada Allah seperti dalam lagu "Dengan Nafas-Mu" (*Izinkan ku serukan nama-Mu sebelum nyawa dalam tubuhku kau ambil kembali padaMu hanyalah pada diri-Mu*), "Syukur Alhamdulillah" (*segala kebaikan-Mu dengan kecurangan segala kemarahan-Mu dengan keburukan, nafas yang ku hirup adalah kuasa-Mu*). Kemudian kata ganti "Kita" ditujukan kepada banyak orang, "kita" disini berarti semua orang (saya, kamu, dia dan mereka) terdapat dalam lagu "Hidup Hanya Sementara" (*Mungkinkah*

<sup>62</sup> Wawancara Suhartina (Dosen Bahasa Indonesia Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Parepare), Pada tanggal 9 April 2019

*kita hidup selamanya mungkinkah kita mati membawa harta, hidup kita bukan akhir dari semua hidup kita bukanlah segalanya siapkah kita saat ajal menjemput waktu kita tinggal sebentar saja ketauhilah selama kita di dunia).*

#### 4.4.5 Struktur Stilistik

Stilistik adalah style atau gaya yang digunakan penulis untuk menyatakan maksud dengan bahasa sebagai sarana. Unit yang diamati adalah gaya bahasanya. Gaya bahasa yang digunakan Enda (gitaris Ungu) sebagai pencipta lagu “Dengan Nafas-Mu” dan Pasha (Vokalis Ungu) sebagai pencipta lagu “Syukur Alhamdulillah” dan “Hidup Hanya Sementara” untuk menyampaikan pesan dalam lagu yang ditulis adalah bahasa Indonesia. Namun bukan bahasa Indonesia formal. Dengan bahasa sehari-hari, pesan-pesan yang ingin disampaikan pencipta lagu akan dengan mudah dipahami masyarakat atau pendengar yang membahas tentang taubat, rasa syukur dan kehidupan.

#### 4.4.6 Struktur Retoris


Struktur retoris adalah cara penulis menekankan lirik yang dibuat. Unit yang diamati yakni ekspresi untuk mendukung gagasan yang ingin ditonjolkan, pepatah atau ungkapan sehari-hari dipakai untuk memperkuat pesan utama. Gaya bahasa dalam lagu-lagu Ungu menampilkan ekspresi yang diwujudkan dalam bentuk intonasi yang mempengaruhi dan mensugesti pendengarnya. Seperti dalam lagu “Dengan Nafas-Mu” dengan liriknya (*Izinkan ku ucap kata taubat dan ku seru nama-Mu sebelum nyawa dalam tubuhku kau ambil kembali pada-Mu*). Lirik ini mensugesti khalayak untuk bertaubat dan menyeru nama Allah sebelum meninggal

karena kematian yang khusnul khatimah adalah dengan menyebut nama Allah atau menyebut kalimat tauhid dihembusan terakhir nafas kita. Selanjutnya dalam lagu “Syukur Alhamdulillah” (*Alhamdulillah ku syukuri semua terima kasih ya Allah atas indahnya hidup*). Lirik ini mempengaruhi pendengar untuk bersyukur kepada Allah dan mengucapkan Alhamdulillah sebagai tanda terima kasih dan rasa syukur kepada Allah atas nikmatnya hidup. Kemudian lagu “Hidup Hanya Sementara” (*Bergegaslah siapkan semua waktu tinggal sebentar saja bergegaslah perbanyak amal ibadah hidup di dunia hanya sementara*). Lirik ini mensugesti pendengar sebagai ajakan atau seruan untuk mempersiapkan bekal akhirat dengan memperbanyak amal ibadah dan mengerjakan segala perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.

Dari analisis wacana Teun Van Dijk lagu Album “Aku dan Tuhanku” grup band Ungu disusun dalam bentuk sebagai berikut:


Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen	Topik
Struktur Makro	Tematik: bagian-bagian terpenting dari isi teks atau lirik yang dikedepankan dari setiap judul-judul lagu tersebut.	Topik	Secara umum, topik yang ingin disampaikan dalam penelitian ini untuk keseluruhan topik dalam lagu Ungu Album “Aku dan Tuhanku” merujuk kepada kita sebagai

			<p>hamba Allah hendaknya selalu mengingat Allah dengan tidak lupa bertaubat dan mengucap syukur serta selalu menjalankan perintah dan menjauhi larangannya karna hidup di dunia hanya sementara.</p>
Superstruktur	Skematik (alur cerita): judul dan lirik lagu Ungu	Skema atau rancangan	<p>Dari skema terlihat bahwa alur pesan yang disampaikan pada lagu Dengan Nafas-Mu yang diciptakan oleh Enda. Lagu ini merupakan pengalaman hidup Enda ketika susah dan menuangkan dalam lagu yang mendeskripsikan seorang hamba yang ingin menyebut nama Allah sebelum ia</p>

		<p>meninggal karena satu satunya tempat mengeluh dan berdoa hanya kepada Allah serta berjanji menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT, Syukur Alhamdulillah yang ditulis oleh Pasha menggambarkan rasa bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya dan Hidup Hanya Sementara diciptakan oleh Pasha sangatlah menyentuh jiwa bagi setiap orang yang mendengarkannya ditambah dengan aransemen musik yang indah, kita langsung tersadar bahwa kita di</p>
--	---	--

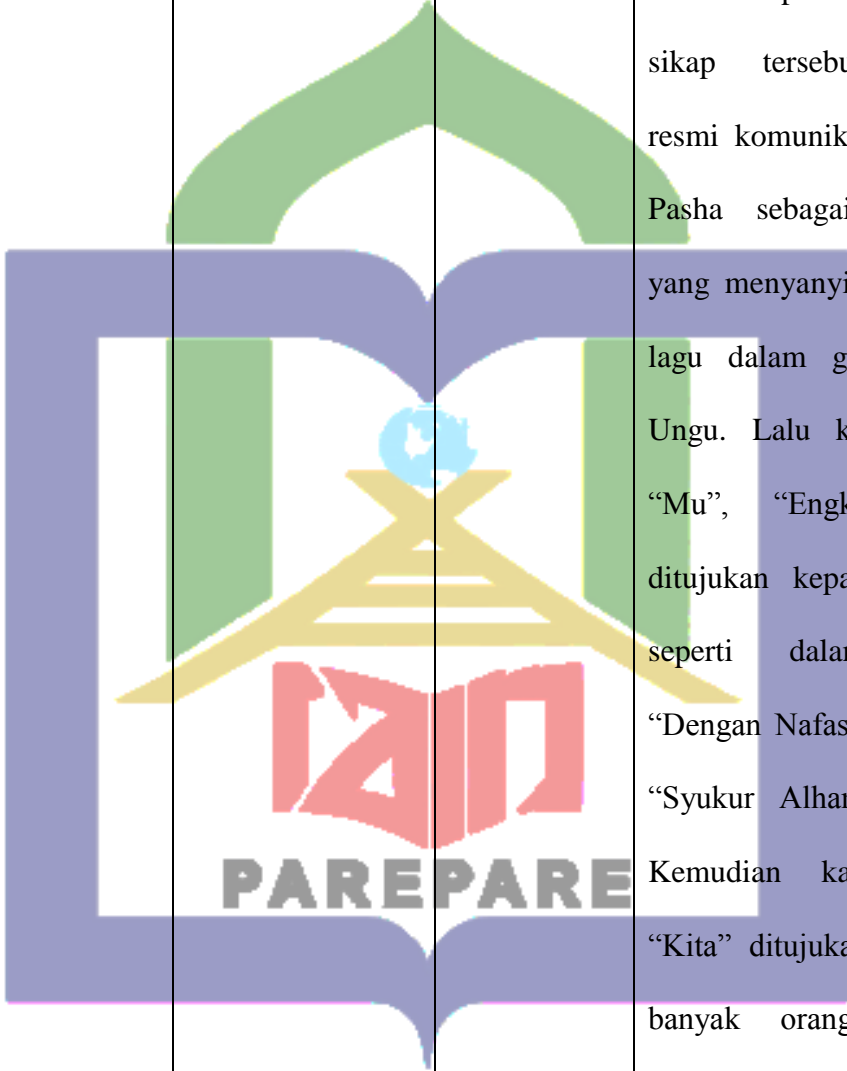
			<p>dunia hanya sementara dan memperbanyak melafalkan kalimat Istigfhar tanda taubat kepada Allah SWT serta lebih meningkatkan keimanan kita, memperbanyak amal ibadah dan menggunakan waktu yang tersisa untuk bertaubat dialbum Aku dan Tuhanku.</p>
Struktur Mikro	Semantik	Latar, Detil, Maksud, Praanggapan nominalisasi.	<p>Ungu mengajak kita untuk bertaubat, menyebut nama Allah disetiap langkah kita karena hanya Allah tempat mengeluh dalam doa dan dengan nafas Allah yang hembuskan untuk hidup maka kita harus menjalankan</p>



		<p>perintah dan menjauhi larangan-Nya sebelum nyawa kita diambil, terdapat dalam lagu “Dengan Nafas-Mu”. Dari hasil wawancara dengan informan makna lagu “Dengan Nafas-Mu” berarti <i>“Lagu ini bermakna seseorang yang ingin bertaubat kepada Allah sebelum ia meninggal. Ia berjanji untuk melaksanakan perintah dan menjauhi larangan”</i>. (Wawancara dengan Suhartina pada tanggal 9 April 2019 di ruang Ketua Program Studi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah). Kesadaran dan</p>
--	---	---

		<p>             rasa syukur atas nikmat dan rahmat yang Allah limpahkan dalam kehidupan terdapat dalam lagu “Syukur Alhamdulillah”.         </p> <p>             Peringatan akan kehidupan di dunia ini jika kita mati apakah akan membawa harta dan menjadi penghuni surga atau neraka maka persiapkan semua dengan memperbanyak amal ibadah sebelum ajal menjemput karena sesungguhnya hidup di dunia hanya sementara terdapat dalam lagu “Hidup Hanya Sementara”. Dari hasil wawancara dengan         </p>
--	---	---

			<p>informan makna lagu “Hidup Hanya Sementara” yaitu <i>“Lagu ini bermakna tentang ajakan untuk mempersiapkan bekal menuju akhirat karena hidup ini bukanlah akhir dari semuanya hidup di dunia hanya sementara. Gunakan waktu yang tersisa untuk bertaubat”</i>. (Wawancara dengan Suhartina pada tanggal 9 April 2019 di ruang Ketua Program Studi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah).</p>
Struktur Mikro	Sintaksis	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti	Bentuk kata digunakan dalam kalimat aktif maupun pasif juga Kata ganti yang sering

		<p>dipakai dalam lirik lagu-lagu Ungu “Ku” atau “Aku” ini mendeskripsikan bahwa sikap tersebut sikap resmi komunikator yaitu Pasha sebagai vokalis yang menyanyikan lagu-lagu dalam grup band Ungu. Lalu kata ganti “Mu”, “Engkau” ini ditujukan kepada Allah seperti dalam lagu “Dengan Nafas-Mu” dan “Syukur Alhamdulillah” Kemudian kata ganti “Kita” ditujukan kepada banyak orang, “kita” disini berarti semua orang (saya, kamu, dia dan mereka) terdapat dalam lagu “Hidup</p>
--	---	---

			Hanya Sementara”
Struktur Mikro	Stilistik	Leksikon	<p>Dalam lagu Ungu, Gaya bahasa yang digunakan Enda dan Pasha sebagai pencipta lagu untuk menyampaikan pesan dalam lagu yang ditulis adalah bahasa Indonesia. Namun bukan bahasa Indonesia formal. Dengan bahasa sehari-hari, pesan-pesan yang ingin disampaikan pencipta lagu akan dengan mudah dipahami masyarakat atau pendengar yang membahas tentang taubat, rasa syukur dan kehidupan.</p>
Struktur Mikro	Retoris	Metafora, Ekspresi dan	Gaya bahasa dalam lagu-lagu Ungu menampilkan

		grafis	ekspresi yang diwujudkan dalam bentuk intonasi yang mempengaruhi dan mensugesti pendengarnya.
--	--	--------	---

Tabel 1.2 Hasil Temuan Analisis Wacana Teun Van Dijk

#### 4.5 Perancangan Pesan Yang Paling Dominan Dalam Album “Aku dan Tuhanku”

Pesan dakwah yang mendominasi Album “Aku dan Tuhanku” yang terdiri dari lima lagu namun yang diteliti oleh penulis hanya tiga lagu yakni Pesan Akhlak. Dimana akhlak ini adalah tingkah laku atau perbuatan seseorang yang telah tertanam dalam jiwa sehingga membentuk sebuah kepribadian. Pada Album Aku dan Tuhanku ini mendominasi pada pesan untuk berbuat baik kepada Allah atau akhlak kepada Allah maupun kepada sesama makhluk (manusia) atau akhlak kepada sesama. Namun dari kedua kategori akhlak tersebut yang paling mendominasi yaitu Akhlak kepada Allah sesuai dengan nama albumnya Aku dan Tuhanku. Lagu yang terdapat dalam Album Aku dan Tuhanku termasuk lagu aliran Islam Ahlus Sunnah wal Jamaah. Karena lagu-lagu yang terdapat dalam album Aku dan Tuhanku ajarannya mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW. Bukan hanya dalam Album Aku dan Tuhanku tetapi juga terdapat pada album religi yang lain. Sumber hukum penciptaan lagu ini berdasarkan Al quran dan Al hadist.

Selain itu, latar belakang keluarga dari personil atau anggota grup band Ungu. Memiliki latar belakang termasuk keimanannya yang kuat. Para personil Ungu ditengah kesibukan mereka dalam bermusik, mereka tetap menjalankan perintahNya atau melaksanakan kewajibannya sebagai umat muslim. Terutama keluarga Pasha sebagai vokalist yang banyak disoroti oleh media. Dari pemberitaan-pemberitaan tersebut dapat kita lihat bagaimana orang tua Pasha yang memiliki 10 anak dengan didikan yang tidak jauh dari ajaran Islam. Selain itu, kita ketahui bahwa Pasha adalah keturunan Sulawesi tepatnya Palu.

Lagu-lagu yang terdapat dalam album Aku dan Tuhanku diciptakan pada saat mendekati bulan Ramadhan. Ungu adalah salah satu grup band Indonesia yang aktif merilis lagu ataupun Album saat mendekati bulan Ramadhan. Bahkan sampai sekarang, terbukti tahun ini grup band Ungu merilis lagu “Hasbunallah” pada bulan Ramadhan lalu.

Tujuan penciptaan album Aku dan Tuhanku bukanlah untuk bersaing dengan grup musik lainnya yang juga menciptakan lagu pada bulan Ramadhan. Namun, penciptaan lagu-lagu dalam Album Aku dan Tuhanku diciptakan untuk menghibur masyarakat sekaligus jihad di Jalan Allah SWT. Karena seperti yang kita ketahui musik adalah salah satu media favorit yang banyak disukai masyarakat terutama anakmuda. Untuk mempermudah penyampaian pesan dakwah grup band Ungu menggunakan musik sebagai media dakwah.

Pesan akhlak yang terdapat pada lagu “Dengan Nafas-Mu” yang diciptakan oleh Enda merancang pesan dengan menggunakan logika ekspresif. Dimana Enda

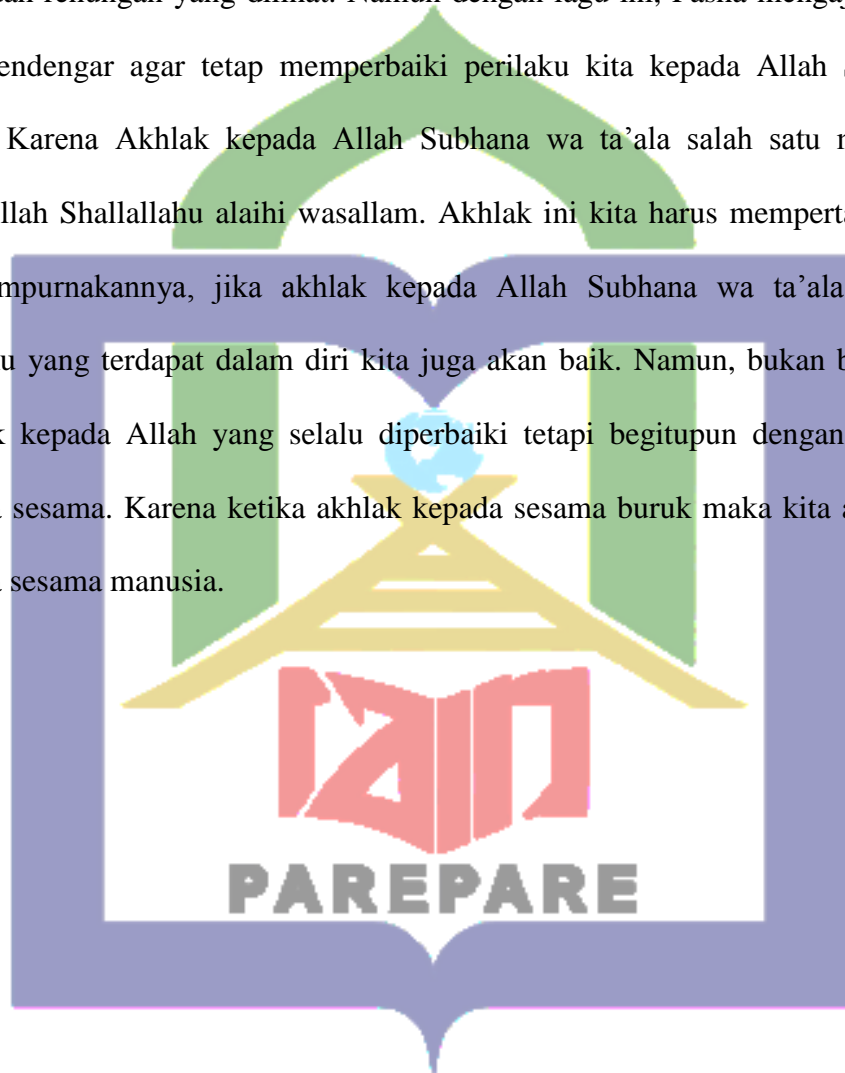
menciptakan lagu “Dengan Nafas-Mu” sesuai dengan pengalaman hidupnya. Pada saat itu Enda sedang dalam keadaan susah sehingga menuangkannya dalam lagu. Lagu ini bersifat terbuka, karena penciptaan lagu ini berdasarkan perasaan dan pikiran yang dialami oleh pencipta lagu.

Selain logika ekspresif perancangan pesan yang juga digunakan yaitu logika konvensional, karena dalam menciptakan lagu memang berdasarkan dengan pikiran dan perasaan, bukan hanya dalam penciptaan lagu tetapi saat kita berkomunikasi, kata-kata yang dikeluarkan pasti berdasarkan pikiran. Namun tidak semua yang kita pikirkan dan rasakan itu termasuk pengalaman pribadi kita. Seperti halnya dalam penciptaan lagu, tidak semua seseorang yang menciptakan lagu berdasarkan atas pengalaman sendiri. Tetapi dalam menciptakan lagu ada yang berdasarkan pengalaman orang lain yang dijadikan sebagai pedoman sehingga dalam merancang kata-kata lebih mudah untuk dikeluarkan.

Logika konvensional bertujuan merancang pesan yang sopan, pantas dan berdasarkan aturan yang sepatutnya diketahui orang lain. Dalam album Aku dan Tuhanku, lagu-lagu diciptakan dengan menggunakan kata-kata yang sopan, pantas dan mudah dipahami oleh pendengar dan bukan hanya dalam album “Aku dan Tuhanku” tetapi penciptaan lagu dalam album-album religi Ungu juga menggunakan kata-kata yang baik sesuai dengan Alquran dan hadist. Bahkan ketika Ungu Band menyanyikan lagu-lagunya Pasha sebagai vokalis tetap sopan dan berpakaian sesuai kode etik saat di panggung.



Hal tersebut diatas seperti dalam penciptaan lagu Syukur Alhamdulillah dan Hidup Hanya Sementara yang diciptakan oleh Pasha. Dalam penciptaan lagu tersebut bukanlah dari pengalamannya sendiri. Tetapi lirik yang diciptakan Pasha ini berasal dari buah renungan yang dilihat. Namun dengan lagu ini, Pasha mengajak khalayak atau pendengar agar tetap memperbaiki perilaku kita kepada Allah Subhana wa ta'ala. Karena Akhlak kepada Allah Subhana wa ta'ala salah satu misi dakwah Rasulullah Shallallahu alaihi wasallam. Akhlak ini kita harus mempertahankan dan menyempurnakannya, jika akhlak kepada Allah Subhana wa ta'ala baik maka perilaku yang terdapat dalam diri kita juga akan baik. Namun, bukan berarti hanya Akhlak kepada Allah yang selalu diperbaiki tetapi begitupun dengan akhlak kita kepada sesama. Karena ketika akhlak kepada sesama buruk maka kita akan dibenci kepada sesama manusia.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Lagu-lagu Ungu merupakan contoh lagu-lagu yang bisa dijadikan pembelajaran untuk diambil hikmahnya, karena lagu-lagu Ungu mengandung pesan dakwah. Selain itu Album “Aku dan Tuhanku” adalah salah satu media dakwah yang efektif. Hal itu dikarenakan liriknya mudah diingat dan dipahami. Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Dari segi lirik lagu-lagu Ungu isi pesan dakwah dalam lagu Album “Aku dan Tuhanku” penulis memperoleh hasil penelitian lagu “Dengan Nafas-Mu” memuat pesan dakwah akhlak, aqidah dan syariah. Pesan akhlak terdapat dalam bagian Song I dan Song II, pesan aqidah terdapat dalam bagian Reff dan pesan syariah terdapat pada bait ketiga sampai lima bagian Reff. Lirik Dengan Nafas-Mu menekankan pesan tentang seseorang yang ingin bertaubat kepada Allah, dia berjanji akan menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya sebelum dia meninggal. Selanjutnya lagu “Syukur Alhamdulillah” peneliti menemukan bahwa isi pesan dakwah yang termuat yaitu pesan akhlak yang terdapat pada bagian Reff. Pesan akhlak seperti akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara berhubungan dengan Allah melalui media media yang disediakan Allah yaitu ibadah seperti shalat, puasa dan haji. Dalam lagu ini akhlak yang termuat yaitu akhlak syukur atas nikmat yang

Allah berikan dan pesan yang terkandung dalam lirik Syukur Alhamdulillah adalah rasa kesyukuran kepada Allah atau perasaan bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya. Kemudian dalam lagu “Hidup Hanya Sementara” peneliti memperoleh pesan dakwah yang terdapat dalam lagu tersebut yaitu pesan akhlak dan syariah. Pesan akhlak direpresentasi dalam bagian Reef. Pesan akhlak yang termuat dalam lagu termasuk pesan akhlak terhadap sesama manusia dan pesan syariah direpresentasikan pada bagian Song III. Pesan syariah adalah ketentuan atau aturan yang harus ditaati oleh hamba Allah seperti melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya. pesan yang terkandung adalah berupa seruan atau ajakan. Seruan ini untuk mengajak manusia mempersiapkan bekal untuk akhirat karena hidup ini bukanlah segalanya dan dunia hanya sementara maka gunakan waktu yang tersisa untuk bertaubat.

5.1.2 Perancangan Pesan yang dominan dalam album Aku dan Tuhanku grup band Ungu dari tiga lagu yang diteliti oleh penulis adalah pesan akhlak kepada Allah yang paling dominan. Pesan ini dirancang atau diciptakan sesuai dengan aliran ahlussunnah wal jamaah dengan menggunakan logika ekspresif dan logika konvensional.

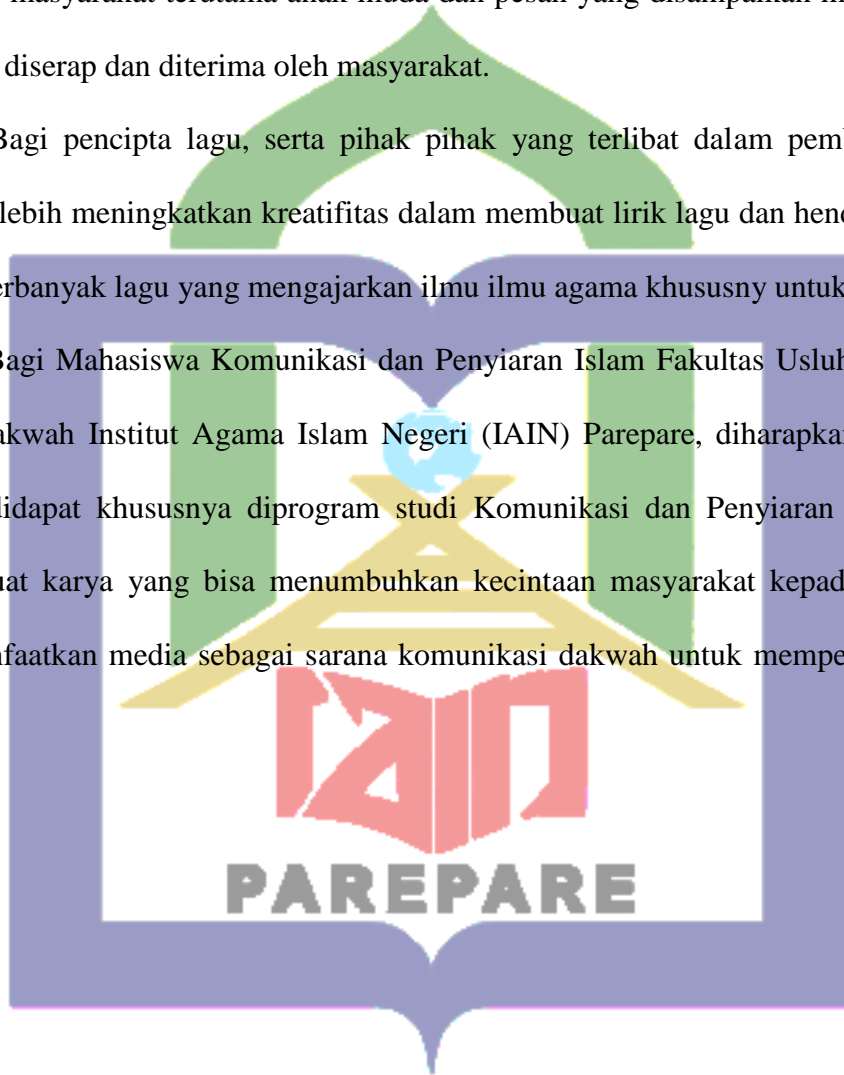
## 5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan diatas peneliti telah melakukan analisis pesan dakwah yang ada dalam lirik lagu lagu Ungu dialbum Aku dan Tuhanku. Maka saran saran ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak terkait.

5.2.1 Umat Islam, khususnya para da'i, diharapkan dapat mengembangkan berbagai media kreatif dalam kegiatan dakwah Islam. Salah satu media dakwah yang digunakan secara optimal adalah musik, mengingat musik sangat digandrungi oleh lapisan masyarakat terutama anak muda dan pesan yang disampaikan melalui musik mudah diserap dan diterima oleh masyarakat.

5.2.2 Bagi pencipta lagu, serta pihak pihak yang terlibat dalam pembuatan lagu. Untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam membuat lirik lagu dan hendaknya lebih memperbanyak lagu yang mengajarkan ilmu agama khususny untuk anak-anak.

5.2.3 Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Usuluhuddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, diharapkan ilmu yang telah didapat khususnya diprogram studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat membuat karya yang bisa menumbuhkan kecintaan masyarakat kepada Islam dan memanfaatkan media sebagai sarana komunikasi dakwah untuk memperluas syariat Islam.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, Al Qarim

Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Amin, Munir, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah

An-Nabiry, Bahri, Fathul. 2008. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah

Aripudin, Acep. 2012. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Aziz, Ali, Mohammad. 2015. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Media Pratama

Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Media Group

Hidayat, Nur. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak

Ida, Rachmah. 2016. *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Ilahi, Wahyu . 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mahjuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf I*. Jakarta: Kalam Mulia

Moleong, J, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Morissan. 2014. *Teori Komunikasi Individu hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Muhadjir. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sarasin

Munir, M. 2003. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media

Shihab, Quraish. 1999. *Fatwa Fatwa Seputar Wawasan Agama*. Bandung: Mizan

- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Wacana Teks Media Suatu Pengantar un tuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudrajat, Subana. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Usman, Husaini. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Waluya, Bagja. 2007. *Sosiologi*, Bandung: PT Setia Purna Inves
- Arrazzaqu, Naufal, Muhammad. 2017. *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Grup Band Ungu Album Maha Besar*. Skripsi. Salatiga: IAIN
- Setiadi, Adi. 2017. *Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu lagu Religi Grup Band Gigi Album Mohon Ampun*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan
- Surya, Dimas. 2018. *Analisis Pesan Dakwah Lagu Satu Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Arkian, Yoseph. *Ungu Keluarkan Album Aku dan Tuhanku*. Online: <https://seleb.tempo.co/read/131998/ungu-keluarkan-album-aku-dan-tuhanku/full&view=ok> (21 Maret 2019)
- Panjaitan, Balian. *Ungu Band*. Online: <http://www.unguband.com/> (21 Maret 2019)





## PERTANYAAN WAWANCARA

Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album “Aku dan Tuhanku” Group Musik Ungu

1. Bagaimana Analisis Semantik Lagu “Dengan Nafas-Mu” ?
2. Bagaimana Analisis Semantik Lagu “Syukur Alhamdulillah” ?
3. Bagaimana Analisis Semantik Lagu “Hidup Hanya Sementara” ?





Dokumentasi



### Riwayat Hidup Penulis



**Penulis,** INDAH PURNAMASARI lahir pada tanggal 05 Juni 1997 di Sawile Desa Watu, Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, Provinsi Sulawesi Selatan. Seorang anak dari pasangan suami istri Abd. Talib dan Mardiana, penulis adalah anak sulung dari dua bersaudara. Penulis Memulai pendidikan di SD 279 Palakka dan tamat pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah Walattasi (Soppeng), dan tamat pada tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan sekolah di SMKN 3 Parepare selesai pada tahun 2015. Kemudian tamat dari sekolah menengah, ia melanjutkan pendidikan di kota yang sama dan lebih memilih perguruan tinggi Islam yaitu STAIN Parepare yang sekarang beralih ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Jika berbicara tentang organisasi, penulis kurang aktif dalam berorganisasi baik intra maupun ekstra namun aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan Kampus. Pada Semester akhir, Penulis melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) atau biasa disebut KKN di Desa Bila Riase Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor KOMINFO Parepare Devisi Radio Peduli Parepare hingga tugas akhirnya menyusun skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Syair Lagu Album “Aku dan Tuhanku” Group Musik Ungu”. Menurutnya:

*“Selalu Libatkan Allah DiSetiap Langkah Kita Agar Sesuatu Yang Dikerjakan  
Dipermudahkan”*